

**PENGELOLAAN DANA ZAKAT UNTUK PEMBERDAYAAN
EKONOMI UMAT DI LAZNAS YATIM MANDIRI
LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S1)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember
Oleh :
IQDATUL AMALIA
NIM : E20184006

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGELOLAAN DANA ZAKAT UNTUK PEMBERDAYAAN
EKONOMI UMAT DI LAZNAS YATIM MANDIRI
LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh:

IQDATUL AMALIA
NIM. E20184006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Oleh
Pembimbing:



Dr. H. Roni Subhan, M.Pd.
NIP. 197103062005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**PENGELOLAAN DANA ZAKAT UNTUK PEMBERDAYAAN
EKONOMI UMAT DI LAZNAS YATIM MANDIRI
LUMAJANG**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

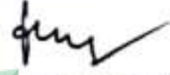
Hari : Rabu
Tanggal : 12 Oktober 2022

Tim Penguji

Ketua


Dr. H. Fauzan, S.Pd, M.Si
NIP. 197403122003121008

Sekretaris


M. Daud Rhosyidi, S.E, M.E
NUP. 20070913

Anggota :

1. Dr. Moh. Haris Balady, S.E, M.M
2. Dr. H. Roni Subhan, S.Pd, M.Pd


KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. R. Hanan Rifa'i, SE., M.Si
NIP. 196808072000031001

MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya : "Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik." (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 195)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, 2 : 195.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan hidayah dan rahmatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yaitu Addinul Islam. Dalam hal ini penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ibunda Inti Wasilah dan Bapak Ngatijan, terimakasih telah membimbing saya, yang selalu memberikan iringan do'a tiada henti serta memberikan motivasi. Tanpa adanya do'a, jerih payahnya dan motivasi darinya, mustahil saya akan sampai pada titik ini.
2. Seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat tiada henti dan memberikan doa'a kepada saya, sehingga pada tahap ini bisa saya lalui dengan baik untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Untuk seluruh guru-guru saya dari TK, SD, SMP, MAN dan para Dosen-dosen di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengajarkan ilmunya, berbagai pengalaman yang berharga dan memberikan bimbingan serta arahan sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.
4. Kepada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Lumajang yang sudah memberikan berbagai pelajaran berharga, pengalaman yang berharga dalam hidup penulis dan menjadi obyek penelitian bagi penulis.

5. Teruntuk Sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, yang senan tiasa memberikan semangat dan juga memberikan tawa dalam kehidupan penulis.
6. Untuk keluarga besar saudara Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2018.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah hirobbil alamin segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya yang selalu tercurahkan kepada penulis sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak. Aamiin.

Dengan terselesainya penulisan skripsi yang berjudul “Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang” disusun untuk memenuhi persyaratan Sarjana Srata-1 (S-1) Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor Universitas Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’I, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Nurul Widiyawati IR, S.Sos.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
5. Bapak Dr. H. Fauzan, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

6. Bapak Dr. H. Roni Subhan, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan arahan dan motivasi selama proses penulisan skripsi.
7. Semua dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Bapak Hariadi Mulyo Utomo, selaku Kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang beserta seluruh jajarannya yang sudah memberikan izin dan turut membantu dalam penelitian skripsi ini.
9. Kepada para partisipan yang sudah ikut serta membantu pada proses penulisan skripsi, penulis mengucapkan terimakasih, tanpa partisipasi kalian proses penulisan skripsi ini tentu akan lebih sulit.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis memohon ampunan, taufik dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendatangkan barokah bagi penulis dan pembaca, namun pada skripsi ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan. Untuk memperbaiki hal tersebut penulis menunggu kritik dan saran kepada para pembaca karya tulis ilmiah ini.

Jember, 02 September 2022
Penulis,

Iqdatul Amalia
Nim. E20184006

ABSTRAK

Iqdatul Amalia, Dr. H. Roni Subhan, M.Pd 2022 : Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang.

Pengelolaan dana zakat dapat membantu pengentasan kemiskinan masyarakat Indonesia yang sedang mengalami krisis perekonomian, pemberdayaan ekonomi merupakan program yang dapat membantu usaha mustahik serta memberikan kemandirian kepada mustahik.

Dalam skripsi ini mempunyai fokus penelitian yaitu : 1. Bagaimana pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang?. 2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat yang dialami oleh LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang?.

Sehingga skripsi ini memiliki beberapa tujuan penelitian yaitu : 1. Mengetahui pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang. 2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat yang dialami oleh LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian lapangan untuk itu peneliti langsung terjun ke Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Lumajang.

Kesimpulan dari skripsi ini adalah : 1. Pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang yaitu dalam pengelolaan dana zakatnya dibedakan menjadi dua yaitu secara konsumtif dan produktif, pada program pemberdayaan ekonomi ini adalah zakat produktif yang mana dana zakat disalurkan berupa dana hibah dan dana bergulir yang nantinya dana ini digunakan untuk membuka usaha atau mengembangkan usaha para bunda. 2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat yang dialami oleh LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang yaitu: a. Faktor pendukung adanya pihak perangkat Desa Karangbendo Kabupaten Lumajang mengetahui adanya program BISA serta anggaran yang memadai untuk pelaksanaan program BISA dan hal lainnya para bunda yang saling membangun rasa kekeluargaan, semangat dalam mengikuti materi yang diberikan. b. Faktor penghambat dari segi pemateri, kurangnya sumber daya manusia, serta kurangnya pemahaman bunda yatim terhadap penggunaan *handphone android* dan melakukan pemasaran *online* melalui *facebook* dan *shopee*.

Kata Kunci: Pengelolaan Dana Zakat, Pemberdayaan Umat, LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang.

DAFTAR ISI

HALAMN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori.....	29
1. Pengelolaan Zakat.....	29
2. Pemberdayaan Ekonomi Umat	41

BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi Penelitian	53
C. Subjek Penelitian.....	54
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Analisis Data	57
F. Keabsahan Data.....	58
G. Tahap – Tahap Penelitian.....	59
BAB IV PEMBAHASAN.....	60
A. Gambaran Objek Penelitian	60
B. Penyajian Data dan Analisis.....	74
1. Sistem Pengelolaan Dana Zakat Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Lumajang Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat.....	74
2. Dukungan Dan Hambatan Yang Dialami Oleh Yatim Mandiri Lumajang Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat	86
C. Pembahasan dan Temuan	90
1. Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang	90
2. Dukungan Dan Hambatan Yang Dialami Oleh Yatim Mandiri Lumajang Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat	99

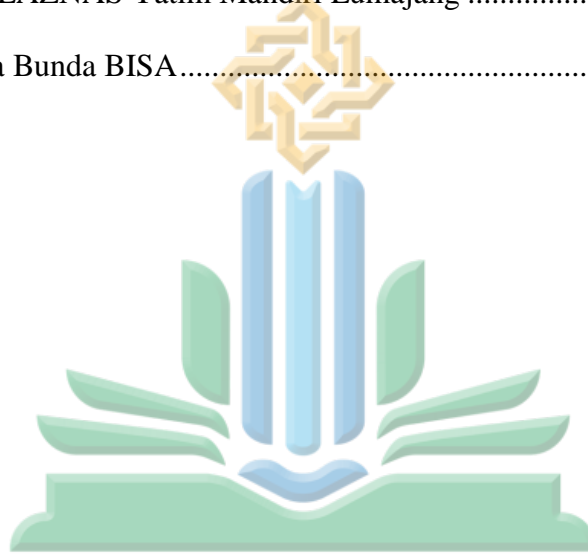
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105
Daftar Pustaka	106
LAMPIRAN – LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu	21
4.1 Struktur Organisasi LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang.....	64
4.2 Penyaluran Dana Zakat	95
4.3 Pendapatan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang	95
4.4 Nama-Nama Bunda BISA.....	98



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi artinya suatu peristiwa yang berpengaruh pada Negara, melihat suatu Negara yang berhasil pembangunannya dapat dilihat melalui segi pertumbuhan ekonominya.² Kemiskinan, bagi warga Indonesia sudah tidak asing lagi dengan kemiskinan, taraf kemiskinan di Indonesia terus melonjak tinggi akibat dari pandemi yang belum usai ini. warga selalu dihantui dengan kemiskinan sejak tahun ke tahun, cara mengurangi taraf kemiskinan yakni dengan memberikan peluang usaha buat rakyat yang belum memiliki pekerjaan salah satu caranya dengan mengeluarkan sebagian harta kekayaan yang dimiliki warga berupa dana zakat buat diberikan pada mustahik yang membutuhkan bantuan.

Pengelolaan dana zakat bisa membantu pengentasan kemiskinan rakyat Indonesia serta mampu membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Zakat artinya harta yang harus dikeluarkan sang muzakki sinkron dengan syariat guna diberikan pada mustahik.³ Dengan berzakat bisa menumbuhkan rasa saling tolong menolong dengan sesama muslim, dominan rakyat Indonesia ialah beragama muslim tetapi masyarakat belum tahu perihal zakat mal hanya memahami zakat fitrah saja, dengan membayar zakat mal ataupun zakat fitrah bisa membantu perekonomian mustahik yang masih rendah. masyarakat masih

² Arius Jonaidi, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia", Vol 1, No 1 (Jurnal Kajian Ekonomi, 2012), 141.

³ Miftahullail Septa Sumarno, "Perlakuan Akuntansi Zakat Pada Badan Amil Zakat(Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Kabupaten Sidoarjo)", (Universitas Negeri Surabaya 2014), 6.

melaksanakan zakat fitrah saja seharusnya pula membayar zakat mal seperti penghasilan, emas, perak, perniagaan, dan hasil pertanian serta lain-lainnya yang telah mencapai nisabnya. Zakat mempunyai kiprah pada pengentasan kemiskinan serta membentuk perekonomian Indonesia lebih baik lagi. Membayar zakat tidak akan terdapat ruginya serta harta yang dimiliki tak akan habis buat berzakat, zakat pula termasuk di rukun islam yang perlu dilaksanakan bagi setiap muslim yang mempunyai harta lebih.

Pengertian dari sebuah kemiskinan merupakan keadaan suatu masyarakat, kelompok orang, perempuan dan laki-laki. Yang tidak terealisasikan hak-hak dasarnya yang digunakan untuk menegakkan dan memajukan kehidupan yang terhormat. Secara umum hak-hak dasar adalah kebutuhan makan yang terpenuhi, rumah, pendidikan, kesehatan, pekerjaan, sumber daya alam, air yang bersih, lingkungan hidup, pertahanan, serta rasa aman terhindar dari perilaku ancaman, dan hak bersuara pada sosial-politik untuk semua masyarakat.⁴

Mirip yang penulis jelaskan di atas dengan membayar zakat bisa mengurangi taraf kemiskinan, pendistribusian zakat tak hanya berupa konsumtif tetapi juga berupa produktif. Zakat konsumtif artinya zakat yang didistribusikan pada mustahik yang tidak berkecukupan serta sungguh memerlukan donasi secara langsung seperti bantuan makanan, sandang dan rumah, zakat konsumtif ini untuk memenuhi kebutuhan hidup mustahik selama satu bulan. Sedangkan zakat produktif ialah memberi zakat pada

⁴ Mohammad Ridwan, Lilis Andarasari, Reka Indah Setiani, Rizka Merliana, “*Pengelolaan Zakat Produktif Melalui Program Senyum Mandiri Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Rumah Zakat Cabang Cirebon* “, Vol 1 No 2, (Jurnal: Journal Of Economy and Banking, 2020) 46.

mustahik buat dijadikan bekal usaha yang bisa mendatangkan sumber pekerjaan mereka, dan mempunyai modal usaha diharapkan mustahik sanggup mencukupi kepentingan mereka sendiri.⁵ Dua macam pendistribusian ini yang dilakukan oleh lembaga amil zakat, jadi tak hanya serius di pendistribusian konsumtif, menggunakan 2 macam pendistribusian zakat ini mampu mempermudah amil bagaimana menyalurkan dana zakat dari muzakki ke para mustahik. Pengelolaan dana zakat telah diatur oleh undang-undang, UU No. 23 tahun 2011 perihal Pengelolaan Zakat. Di undang-undang ini tak hanya membahas mengenai pengelolaan zakat saja tetapi pula membahas tentang lembaga zakat, adanya undang-undang lembaga zakat mampu semakin berkembang serta semakin jujur buat mendistribusikan zakat.

Islam mengajarkan umatnya buat saling peduli dengan sesama muslim, mampu ditinjau melalui wajibnya menjalankan zakat yang memiliki makna sosial yang besar. Karena membayar zakat bisa menopang warga miskin. Wajibnya membayar zakat diwajibkan buat umat yang mempunyai harta lebih guna diserahkan untuk masyarakat muslim yang membutuhkan, inilah termasuk kedalam pembangunan ekonomi masyarakat.⁶

Di lembaga amil zakat akan terus mengalami perkembangan di pemberdayaan ekonomi umat, buat memberikan solusi ke mustahik yang ingin mempunyai usaha sendiri serta supaya mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan keluarga selain itu mustahik pula mampu menabung dari hasil

⁵ A. Safradji, "Zakat Konsumtif Dan Zakat Produktif: Analisis Fikih Kontemporer", Vol 10 No 1, (Sumenep, 2018), 2-3.

⁶ Masrul Efendi Umar Harahap, "Efektifitas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat", Vol 3 No 2 (Padangsidimpuan, Jurnal At-Taghyir, Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, 2021), 201.

usahanya serta mampu membayar zakat. Pemberdayaan ekonomi melalui dana zakat terus menerus mengalami perkembangan yang pesat.⁷

Waktu ini lembaga amil zakat telah banyak berdiri di Indonesia, bahkan pada setiap kabupaten mempunyai lembaga amil zakat. Adanya lembaga amil zakat mampu mempermudah pembayaran zakat, infaq, serta shadaqah melalui lembaga amil zakat, sistem pengelolaan dana zakat pun mampu terkelola dengan aman dan akan sampai ke penerima zakat yang sinkron dengan 8 asnaf. Pengelolaan dana zakat di lembaga amil zakat akan dikelola melalui program-program yang dimiliki sang lembaga amil zakat, mirip lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Lumajang yang mengelola dana zakat melalui program-program yang dimiliki lembaga yaitu pendidikan, pemberdayaan, kesehatan, kemanusiaan, dakwah, super gizi qurban, wakaf. Dengan adanya program-program unggulan Yatim Mandiri pengelolaan zakat akan terstruktur dengan baik serta akan sampai ke tangan mustahik yang membutuhkan. Penulis serius di program pemberdayaan Yatim Mandiri Lumajang dalam program pemberdayaan ialah, Bunda Mandiri Sejahtera, adanya program ini mampu membangun peluang usaha serta membantu perekonomian keluarga.

Keunikan di Yatim mandiri, lembaga ini tak hanya fokus ke anak-anak yatim tetapi juga fokus ke perekonomian keluarga anak-anak yatim. seperti di program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) menggunakan program BISA bunda adik-adik yatim mampu membuka usaha dengan peluang perekonomian

⁷ Wisnu Rahdiansyah Nst, "Sosiologi Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Dana Zakat", Universitas Malikussaleh, Vol 1 No 1, (Jurnal Sosiologi Dialektika Sosial 2021 : Hlm 31-40), 32.

keluarga semakin sejahtera dan dapat menjadi muzakki, masih banyak program-program Yatim Mandiri. Selain itu Yatim Mandiri pula mempunyai sekolah serta kampus yang di khususkan buat anak-anak yatim.

Dana zakat yang sudah tersalurkan untuk pemberdayaan salah satunya yakni, bantuan modal usaha UMKM bangkit buat bunda Yatim Mandiri Lumajang. Adanya pandemi yang belum usai membuat dampak yang buruk untuk perekonomian di Indonesia sehingga penghasilan bagi seorang UMKM sangat menurun. Bunda Nisfatul Ula, pemilik jasa laundry juga merasakan dampak dari pandemi saat ini dengan melihat penghasilan yang beliau dapatkan. Dan pada tanggal, 26 November 2020 Yatim Mandiri Lumajang memberikan bantuan usaha. Ibu Nisfatul Ula sangat senang dikarenakan adanya program ini dapat membantu memulihkan kembali keadaan usahanya, dengan adanya pandemi pelaku UMKM harus bisa bertahan pada situasi yang sulit seperti sekarang ini. Dana yang diberikan Yatim Mandiri untuk bunda yatim menggunakan sistem dana bergulir dan dana hibah untuk program BISA, setiap bulan sekali terdapat evaluasi terkait hasil pendapatan yang diperoleh selama 1 bulan. Untuk melakukan evaluasi Yatim Mandiri tidak mendatangi langsung bunda yatim namun lembaga telah memberikan amanah seseorang untuk menjadi koordinator bunda yatim, jadi koordinator bunda yatim yang akan menyampaikan ke Yatim Mandiri terkait hasil evaluasi bulanan.⁸

⁸ Adhiim Hayyu, “Wawancara Dengan Staff Program Yatim Mandiri Lumajang”, Pada Tanggal, 8 November 2021, Pukul, 10:00 wib.

Perbedaan antara pemberdayaan yang terdapat pada Yatim Mandiri dengan LAZ-LAZ yang lain, Yatim Mandiri selalu memberikan motivasi untuk para bunda yatim agar terus semangat, bunda yatim ini merupakan sebutan untuk para bunda yang mengikuti program program bunda mandiri sejahtera. Yatim mandiri selalu mengadakan evaluasi satu bulan sekali, selain itu Yatim Mandiri juga melakukan pembinaan keIslaman yang mengikuti program pemberdayaan ini dikhususkan kepada bunda-bunda dari anak yatim, sedangkan pada LAZ-LAZ yang lain terbatas dalam memberikan binaan kepada mustahik yang mengikuti pemberdayaan. Kelebihan yang terdapat pada Yatim Mandiri yaitu, selain evaluasi setiap bulannya mengenai hasil pendapatan penjualan Yatim Mandiri juga memberikan beras untuk bunda yatim, dengan adanya pertemuan setiap satu bulan ini bisa menjalin keakraban antara bunda yatim, bukan hanya belajar mengenai dunia usaha namun juga terdapat pembinaan keIslaman untuk bunda yatim, pembinaan keIslaman berupa pengajian dan ceramah agar dapat memotivasi bunda yatim tetap bertahan dalam menjalankan kehidupannya dan memilih pendamping kelompok yang sudah berpengalaman di bidangnya. Selain itu kelebihan program Yatim Mandiri yakni, mampu memberikan yang terbaik untuk para bunda yatim. Yatim Mandiri tidak hanya peduli dengan anak-anak yatim saja namun juga peduli dengan keluarga anak-anak yatim, bantuan yang diberikan kepada keluarga anak yatim ini melalui program BISA dengan harapan perekonomian keluarga semakin sejahtera.

Para sejarawan, ekonom dan para sosiolog sudah lama meneliti mengenai kemiskinan penyebab dari kemiskinan sudah di reset dari kurangnya pendapatan, hingga kurangnya perekonomian, jadi kemiskinan bukan hal baru lagi untuk didengar.⁹ Untuk mengatasi masalah kemiskinan pengelolaan dana zakat dapat dijadikan solusi. Pengelolaan dana zakat dapat didistribusikan melewati program-program yang terdapat pada Lembaga Amil Zakat seperti yang terdapat pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri yang memiliki program pemberdayaan yaitu (Bunda Mandiri Sejahtera) BISA, mustahik akan diberikan sumbangsih yang akan digunakan untuk *set up* usaha, memberikan aset usaha serta operasional usaha. Mustahik mampu memperluas jaringan usahanya sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat sekitarnya yang memerlukan pekerjaan. Dengan program ini pendistribusian dana zakat akan lebih bermanfaat karena dana zakat yang disalurkan untuk pemberdayaan ekonomi jauh lebih baik, yang biasanya dana zakat konsumtif sampai 1 bulan sedangkan zakat produktif jangka waktunya lebih dari 1 bulan. Program pemberdayaan ini dapat dijadikan solusi untuk para bunda yatim untuk memenuhi kebutuhan perekonomiannya dan dapat membantu bunda yatim untuk mengembangkan skill karena setelah suami para bunda meninggal, peran bunda harus menjadi sumber utama dalam mencari nafkah oleh karena itu solusi yang tepat untuk para bunda yatim dengan adanya program pemberdayaan, Sebutan bunda yatim ini untuk para bunda anak-anak yatim ataupun dapat dipanggil dengan sebutan bunda BISA.

⁹ Dita Afrina, “*Manajemen Zakat Di Indonesia Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat*”, Vol 2 No 2, (Jurnal, Ekonomi dan Bisnis, 2018), 207.

Dari narasi latar belakang di atas untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGELOLAAN DANA ZAKAT UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI LAZNAS YATIM MANDIRI LUMAJANG”**.

B. Fokus Penelitian

Penulis memberikan fokus penelitian supaya tidak timbul kesalahpahaman serta tidak keluar dari fokus persoalan :

1. Bagaimana pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat yang dialami oleh LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan penelitian, yaitu :

1. Mengetahui pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat yang dialami oleh LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa membagikan manfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dan untuk membantu menjawab permasalahan

dan hambatan pada pengelolaan dana zakat. Dan diharapkan bisa menjadi partisipasi yang baik untuk ilmu pengetahuan, khususnya pada zakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kampus Uin Khas Jember dan Mahasiswa khususnya Jurusan Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, penelitian ini dapat dijadikan sebagai, menambah ilmu pengetahuan mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah dilakukan oleh Yatim Mandiri dan dapat digunakan sebagai referensi.
- b. Bagi Lembaga Yatim Mandiri Lumajang, prolehan riset ini mampu berperan bagi lembaga menjadi masukan, dan semakin memberikan peluang usaha, memperluas pemberdayaan Bunda Mandiri Sejahtera untuk perkembangan pengelolaan dana zakat yang lebih efisien.
- c. Bagi Masyarakat, agar masyarakat mengetahui sistem pengelolaan dana zakat pada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang serta masyarakat mengetahui program pemberdayaan yang dijalankan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang.
- d. Bagi Penulis, sebagai pengaplikasian teori-teori yang didapatkan selama kuliah dan dapat dijadikan sebagai wawasan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah bermakna mengenai penguraian terminologi bermanfaat yang menjadi titik ketertarikan peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya supaya tidak timbul kelalaian tentang penjelasan terminologi

sebagai halnya yang dimaksud bagi peneliti. Mengenai definisi istilah sebagai berikut :

1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah suatu proses pengawasan pada seluruh kondisi yang termasuk pada penerapan kebijakan dan perolehan tujuan. Cara melakukan suatu kegiatan yang khusus dengan menggunakan jasa tenaga manusia.¹⁰

2. Zakat

Zakat termasuk dalam rukun Islam yang perlu dilaksanakan oleh setiap muslim. Zakat menurut PSAK no. 19, zakat adalah aset yang perlu dikeluarkan bagi setiap muzakki dan selaras atas ketetapan syariah.¹¹

3. Pemberdayaan

Definisi dari Prijono dan Pranarka menjelaskan bahwa: pemberdayaan memuat dua arti. Pengertian yang pertama ialah to give power or authority, pengertian kedua to give ability to or enable. arti yang pertama adalah memberikan wewenang, memalingkan kekuatan atau mewakili otoritas kepada pihak yang kurang atau tidak berdaya. Dan arti dari pengertian kedua ialah memasarkan kemampuan atau keberdayaan dan memasarkan kesempatan pada pihak lain untuk melakukan sesuatu.¹²

¹⁰ Alpiyan Suyadi, *“Pengelolaan Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung Untuk Mengentaskan Kemiskinan”*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), 16.

¹¹ Miftahullail Septa Sumarno, *“Perlakuan Akuntansi Zakat Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Kabupaten Sidoarjo)”*, (Universitas Negeri Surabaya, 2014).

¹² Joko Hadi Purnomo, *“Pengaruh Pengelolaan Zakat Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Dengan Pemberdayaan Zakat Dan Pendayagunaan Zakat Sebagai Variabel Moderating (Studi di*

4. Ekonomi

Ekonomi adalah sumber pekerjaan manusia dan merupakan sumber susunan alam yang untuk di olah. Dengan adanya ekonomi manusia akan mencapai titik yang tertinggi dari sebuah kesuksesan yang diharapkan oleh semua manusia dan akan memiliki sebuah kebahagiaan.¹³

5. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi suatu kegiatan untuk mengembangkan perekonomian masyarakat, menjadikan masyarakat untuk mandiri, dan untuk mengelola potensi daerah menjadikan sebuah peluang usaha.

Pemberdayaan ekonomi juga dapat diartikan semacam tindakan untuk meningkatkan ekonomi, yang berdaya saing dalam pemasaran.¹⁴

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian membahas perihal alur pembahasan skripsi yang di mulai dari bab I pendahuluan sampai dengan bab V penutup. Pada pembahasan sistematika terdapat dari V bab seperti berikut :

BAB I : Dalam bab pendahuluan menjelaskan perihal latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi penelitian menjelaskan pengertian pengelolaan, zakat, pemberdayaan, ekonomi dan pengertian ekonomi.

Yayasan Sosial Dana Al Falah (YDSF) Provinsi Jawa Timur”, (Tesis, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA 2018.), 42.

¹³ Jamaluddin, “*Islam Dan Pembangunan Ekonomi Umat*”, Vol. VI, No. 2, (Mahasiswa Pascasarjana IAIN Ar-Raniry, Islam Futura, 2007), 3.

¹⁴ Pratiwi Mega Septiani, “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah*”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017), 32.

BAB II : Bagian bab kajian penelitian memaparkan tentang kajian kepustakaan seperti kajian terdahulu, kajian teori.

BAB III : Bab Metode Penelitian berisi perihal pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik penelitian data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Pada bab penyajian data ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang bersumber dari wawancara mengenai pengelolaan dana zakat serta membahas faktor-faktor yang membuat program pemberdayaan ekonomi pada lembaga amil zakat Yatim Mandiri Lumajang.

BAB V : Di bab ini merupakan bab penutup yang memaparkan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya hingga bab pembahasan. Dan memaparkan saran-saran untuk pihak yang terkait.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam tahapan ini peneliti mencantumkan berbagai penelitian terdahulu yang pernah dikaji atau diteliti, kemudian membuat ringkasan dengan adanya penelitian terdahulu bisa dilihat sejauh mana keaslian dan posisi penelitian yang akan dilakukan.

Adapun kajian yang memiliki keterkaitan antara penelitian ini yaitu:

1. Putri Novianti. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018 dengan judul “Manajemen Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bogor Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat”. Sedangkan penelitian sekarang berjudul “Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang”. Dari kedua penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yaitu, persamaannya ialah membahas mengenai pemberdayaan ekonomi umat. Perbedaan penelitian adalah dari penelitian terdahulu tidak hanya membahas pemberdayaan saja, sedangkan penelitian sekarang fokus ke pengelolaan dana zakat serta hasil pemberdayaan. Hasil penelitian terdahulu yaitu, dana zakat dari BAZNAS yang disalurkan secara produktif untuk mustahik berupa program Bogor kreatif yang mustahik

dapatkan adalah bantuan berupa bidang pertanian, pendampingan usaha kecil dan mikro, serta memberikan pelatihan kewirausahaan.¹⁵

2. Akhmad Furqon. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan 2018 dengan judul “Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Di Lazis Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”. Penelitian sekarang berjudul “Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang”. Dari kedua penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan. Dari segi persamaan dalam penelitian ini adalah sama melakukan penelitian pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat. Jika pada perbedaannya di penelitian yang lama membahas strategi pengelolaan zakat pada Lazis Tazakka, sedangkan pada penelitian yang sekarang membahas pengelolaan dana zakat pada lembaga amil zakat. Hasil pembahasan dari penelitian terdahulu yaitu melalui bantuan modal untuk usaha pedagang kecil, pelatihan keterampilan dan pendampingan wirausaha untuk masyarakat dhuafa, dan bantuan penyelesaian problem hutang rentenir.¹⁶
3. Asrum Yolleng. Universitas Islam Negeri ALAUDDIN MAKASSAR 2018 dengan judul “Pemberdayaan Tanah Wakaf Sebagai Ekonomi Umat Di Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar”. Penelitian yang sekarang berjudul “Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat

¹⁵ Putri Novianti, “Manajemen Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bogor Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat”, (Skripsi : Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), 61.

¹⁶ Akhmad Furqon, “Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Di Lazis Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)”, (Tesis : Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2018), 104.

Di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang”. Dalam kedua penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan pada penelitian terdahulu dan yang sekarang adalah sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi umat. Sedangkan pada perbedaannya dari kedua penelitian ini jika penelitian terdahulu membahas tanah wakaf yang dijadikan untuk pemberdayaan ekonomi umat yang, pada penelitian yang sekarang membahas pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat. Hasil pembahasan dari penelitian terdahulu yaitu, Tanah wakaf yang terdapat pada Masjid Al- Markaz dijadikan koperasi, took-toko buku yang disewakan, menyewakan ruangan aula Masjid, serta mengadakan pasar jum’at dan basar ramadhan.¹⁷

4. Riskia Putri, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2019 dengan judul “Bank Wakaf Mikro Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Lingkungan Pondok Pesantren (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri, PP. Al- Amien Prenduan Sumenep)” Sedangkan pada penelitian sekarang berjudul “Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang”. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti pemberdayaan ekonomi. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah penelitian terdahulu yang berfokus pada pemberdayaan berupa modal usaha dalam bentuk uang, bagi kelompok usaha yang mempunyai 5 orang di setiap

¹⁷ Asrum Yolleng, “Pemberdayaan Tanah Wakaf Sebagai Ekonomi Umat Di Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018), 58.

kelompoknya, sedangkan pada penelitian sekarang lebih fokus ke pengelolaan dana zakat berupa modal usaha, set up usaha, dan operasional usaha. Hasil pembahasan dari penelitian terdahulu adalah pemberdayaan yang dilakukan oleh BWM Alpen Barokah Mandiri ini memiliki dua kategori pembiayaan seperti nasabah yang sudah berdaya dan nasabah yang belum berdaya, jika nasabah sudah berdaya akan dilakukan skema pembiayaan dengan menggunakan akad murabahah dan wakalah sedangkan nasabah yang belum berdaya maka akan dilakukan pembiayaan akad qardh. Namun BWM Alpen saat ini masih fokus dengan nasabah yang belum berdaya, pemberdayaan yang dilakukan oleh BWM Alpen ini juga menyediakan pelatihan dan pendampingan usaha. Adanya BWM Alpen ini telah menunjang pemberdayaan masyarakat yang bisa melindungi ketimpangan ekonomi.¹⁸

5. Umar Meki, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2019 dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Para Mustahik (Studi Di Baznas Kota Cilegon)”. Penelitian yang sekarang berjudul “Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang”. Dari kedua penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan dari kedua penelitian ini sama-sama membahas pengelolaan zakat yang digunakan guna melakukan pemberdayaan untuk para mustahik. Sedangkan untuk perbedaan dari kedua penelitian ini untuk penelitian terdahulu membahas

¹⁸ Riskia Putri, “*Bank Wakaf Mikro Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Lingkungan Pondok Pesantren (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri, PP. Al- Amien Prenduan Sumenep)*”, (Tesis : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), 90.

tentang pengaruh pengelolaan zakat bagi para mustahik, untuk penelitian yang sekarang membahas pengelolaan dana zakat serta hal faktor penghambat dan pendukung dalam pemberdayaan ini. Hasil dari penelitian terdahulu ialah pengelolaan zakat pada pemberdayaan usaha mikro mustahik berpengaruh sangat besar bagi pemberdayaan usaha mikro. Dan bantuan yang diberikan Baznas memberikan dampak yang positif untuk kelangsungan hidup para mustahik.¹⁹

6. Zahra Aulia Shahab. Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang 2020 dengan judul “Manajemen Dana Zakat, Infaq, Sedekah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dhu’afa (Studi Kasus Pada LAZIS Sabilillah Malang). Sedangkan pada penelitian yang sekarang berjudul “Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang”. Pada penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, yakni dalam persamaannya sama-sama melakukan penelitian pemberdayaan ekonomi. Jika perbedaannya terdapat pada penelitian terdahulu membahas dana zakat, infaq dan sedekah sedangkan pada penelitian yang sekarang membahas tentang dana zakat. Hasil dari penelitian terdahulu adalah LAZIS Sabilillah Malang memberikan modal berupa modal usaha, namun perlu dianalisis terlebih dahulu ingin memiliki usaha seperti apa dan mempunyai keahlian dalam

¹⁹ Umar Meki, “Pengaruh Pengelolaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Para Mustahik (Studi Di Baznas Kota Cilegon)”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Hasanuddin Banten, 2019), 65.

bidang apa. Modal tersebut diberikan sebagai langkah awal berjalan atau tidaknya bisnis tersebut.²⁰

7. Cindy Eka Syahputri. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan 2020 dengan judul “Pengelolaan Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada BAZNAS Kota Medan”. Sedangkan penelitian sekarang berjudul “Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang”. Pada kedua penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas pengelolaan zakat untuk pemberdayaan ekonomi. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah mustahik mendapatkan modal usaha berupa pinjaman dana bergulir dan tidak mendapatkan pembinaan, pada penelitian yang sekarang mustahik mendapatkan modal usaha, set up usaha, dan operasional usaha. Hasil pembahasan dari penelitian terdahulu ialah BAZNAS yang terdapat di kota Medan memberikan pinjaman dana untuk mustahik gunakan membuat usaha, tidak ada binaan dan pendampingan jadi mustahik dibebaskan untuk mengelola usahanya sendiri. tetapi BAZNAS juga mengawasi mustahik hanya untuk mustahik membayar pinjamannya, ada beberapa mustahik yang berhasil mengembangkan usahanya dari hasil pinjaman modal yang diberikan BAZNAS.²¹

²⁰ Zahra Aulia Shahab, “Manajemen Dana Zakat, Infaq, Sedekah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dhu’afa (Studi Kasus Pada LAZIS Sabilillah Malang”, (Skripsi : Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), 86.

²¹ Cindy Eka Syahputri, “Pengelolaan Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada BAZNAS Kota Medan”, (Skripsi : Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, 2020), 75.

8. Siti Nurul Khasanah. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2020 dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dengan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Oleh LAZIS YBW UII”. Sedangkan judul penelitian sekarang adalah “Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang”. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, persamaan dalam kedua penelitian ini merupakan sama-sama melakukan penelitian pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sedangkan pada perbedaannya yaitu, penelitian terdahulu fokus dengan dana ziswaf bukan hanya fokus ke pemberdayaannya saja namun juga membahas pengumpulan hingga pendayagunaan. Sedangkan pada penelitian yang sekarang terfokus pada pengelolaan dana zakat serta hasil pemberdayaan. Hasil dari penelitian terdahulu adalah LAZIS YBW UII mempunyai 3 program pemberdayaan dari 3 program ini sudah memberikan hasil yang baik bagi mustahiknya dan mustahik juga sudah bisa membuka lowongan pekerjaan untuk membantu mengelola usahanya, sudah banyak hal yang didapatkan dari pemberdayaan masyarakat untuk mustahiknya dari bisa memenuhi kebutuhan hidupnya hingga bisa menyelesaikan pendidikan anak-anaknya.²²
9. Yari Wulandari. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru, 2020 dengan judul “Peranan Pemberdayaan Dana Zakat Produktif LAZNAS Chevron Distrik Rumbai Dalam Meningkatkan Ekonomi Para Mustahik Zakat”. Untuk penelitian yang sekarang berjudul

²² Siti Nurul Khasanah, “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dengan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Oleh LAZIS YBW UII*”, (Skripsi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020), 60.

“Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang”. Pada penelitian terdahulu dan yang sekarang mempunyai persamaan dan perbedaan, untuk persamaan pada kedua penelitian ini adalah sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi dana zakat. Dan untuk perbedaan dari kedua penelitian ini, penelitian terdahulu membahas tentang penyaluran dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi, sedangkan untuk penelitian sekarang pada pembahasan akan membahas tentang pengelolaan dana zakat, pemberdayaan ekonomi. Hasil pembahasan dari penelitian terdahulu ialah, dengan adanya pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh LAZNAS Chevron dapat mempengaruhi ekonomi mustahik penyaluran yang diberikan yaitu berupa modal usaha mikro dan pemberdayaan mustahik melalui budidaya lidah buaya serta memberi bantuan bibit kepada petani. Dengan begini dapat mengurangi tingkat pengangguran serta menciptakan lapangan pekerjaan.²³

10. Aulia Nur Isna Maulidya. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021 dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tapos Melalui Program Depok Sejahtera Baznas Kota Depok Tahun 2018”. Sedangkan pada penelitian yang sekarang berjudul “Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang”. Dari kedua penelitian ini mempunyai persamaan dan memiliki perbedaan, untuk persamaannya adalah sama-sama mengkaji mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dan untuk perbedaannya penelitian

²³ Yari Wulandari, “Peranan Pemberdayaan Dana Zakat Produktif LAZNAS Chevron Distrik Rumbai Dalam Meningkatkan Ekonomi Para Mustahik Zakat”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru, 2020), 77.

terdahulu lebih membahas fokus mengenai pemberdayaan ekonomi dan untuk penelitian sekarang membahas pengelolaan dana zakat, pemberdayaan ekonomi dan faktor-faktor pendukung dan yang menghambat pemberdayaan. Hasil penelitian terdahulu ialah, dari pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh BAZNAS melalui Depok Sejahtera memberikan kemajuan kepada mustahik yang diberikan modal usaha meskipun tidak semua mustahik mengalami peningkatan yang banyak. Dengan adanya program Depok Sejahtera ini menjadikan mustahik semakin produktif dan pendapatan meningkat, mustahik juga akan mendapatkan pembekalan, pendampingan serta pengawasan. Jika mustahik tidak bisa meningkatkan pendapatan pada usahanya dan sudah diberikan kesempatan kedua maka BAZNAS tidak bisa memberikan bantuan modal usaha lagi.²⁴

TABEL
MAPPING PENELITIAN

Tabel: 2.1

NO	PENULIS	JUDUL	PESAMAAN	PERBEDAAN	HASIL
1.	Putri Novianti (2018).	Manajemen Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bogor Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat.	Persamaannya ialah membahas mengenai pemberdayaan ekonomi umat.	Perbedaan penelitian adalah dari penelitian terdahulu tidak hanya membahas pemberdayaan saja, sedangkan penelitian sekarang fokus ke pengelolaan	Hasil penelitian terdahulu yaitu, dana zakat dari BAZNAS yang disalurkan secara produktif untuk mustahik

²⁴ Aulia Nur Isna Maulidiya, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tapos Melalui Program Depok Sejahtera Baznas Kota Depok Tahun 2018", (Skripsi : Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 73.

				dana zakat serta hasil pemberdayaan.	berupa program Bogor kreatif yang mustahik dapatkan adalah bantuan berupa bidang pertanian, pendampingan usaha kecil dan mikro, serta memberikan pelatihan kewirausahaan.
2.	Akhmad Furqon (2018).	Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Di Lazis Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.	Dari segi persamaan dalam penelitian ini adalah sama melakukan penelitian pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat.	Jika pada perbedaannya di penelitian yang lama membahas strategi pengelolaan zakat pada Lazis Tazakka, sedangkan pada penelitian yang sekarang membahas pengelolaan dana zakat pada lembaga amil zakat.	Hasil pembahasan dari penelitian terdahulu yaitu, strategi penghimpunan zakat pada Lazis Tazakka meningkat pendapatan serta pendistribusiannya digunakan untuk pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan dana zakat pada Lazis Tazakka tidak meninggalkan tujuan dan fungsi dari

					syariat Islam pada pengelolaanya.
3.	Asrum Yolleng (2018).	Pemberdayaan Tanah Wakaf Sebagai Ekonomi Umat Di Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar.	Persamaan pada penelitian terdahulu dan yang sekarang adalah sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi umat.	Perbedaan dari kedua penelitian ini jika penelitian terdahulu membahas tanah wakaf yang dijadikan untuk pemberdayaan ekonomi umat yang, pada penelitian yang sekarang membahas pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat.	Tanah wakaf yang terdapat pada Masjid Al-Markaz dijadikan koperasi, took-toko buku yang disewakan, menyewakan ruangan aula Masjid, serta mengadakan pasar jum'at dan basar ramadhan.
4.	Riskia Putri (2019).	Bank Wakaf Mikro Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Lingkungan Pondok Pesantren (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri, PP. Al-Amien Prenduan Sumenep).	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti pemberdayaan ekonomi.	Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah penelitian terdahulu yang berfokus pada pemberdayaan berupa modal usaha dalam bentuk uang, bagi kelompok usaha yang mempunyai 5 orang di setiap kelompoknya, sedangkan pada penelitian sekarang lebih fokus ke pengelolaan dana zakat berupa modal usaha, <i>set up</i> usaha, dan	Hasil pembahasan dari penelitian terdahulu adalah pemberdayaan yang dilakukan oleh BMW Alpen Barokah Mandiri ini memiliki dua kategori pembiayaan seperti nasabah yang sudah berdaya dan nasabah yang belum berdaya, jika nasabah

				operasional usaha.	sudah berdaya akan dilakukan skema pembiayaan dengan menggunakan akad murabahah dan wakalah sedangkan nasabah yang belum berdaya makan akan dilakukan pembiayaan akad qardh.
5.	Umar Meki (2019).	Pengaruh Pengelolaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Para Mustahik (Studi Di Baznas Kota Cilegon).	Persamaan dari kedua penelitian ini sama-sama membahas pengelolaan zakat yang digunakan guna melakukan pemberdayaan untuk para mustahik.	Perbedaan dari kedua penelitian ini untuk penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh pengelolaan zakat bagi para mustahik, untuk penelitian yang sekarang membahas pengelolaan dana zakat serta hal faktor penghambat dan pendukung dalam pemberdayaan ini.	Pengelolaan zakat pada pemberdayaan usaha mikro mustahik berpengaruh sangat besar bagi pemberdayaan usaha mikro. Dan bantuan yang diberikan Baznas memberikan dampak yang positif untuk kelangsungan hidup para mustahik.
6.	Zahra Aulia Shahab (2020).	Manajemen Dana Zakat, Infaq, Sedekah Dalam Pemberdayaan	Persamaannya sama-sama melakukan penelitian pemberdayaan ekonomi.	Jika perbedaanya terdapat pada penelitian terdahulu membahas dana	Hasil dari penelitian terdahulu adalah pengawasan ekonomi

		<p>n Ekonomi Masyarakat Dhu'afa (Studi Kasus Pada LAZIS Sabilillah Malang).</p>		<p>zakat, infaq dan sedekah sedangkan pada penelitian yang sekarang membahas tentang dana zakat.</p>	<p>yang diberikan oleh LAZIS Sabilillah Malang untuk semua muzakinya yang sudah mendapatkan modal usaha adalah pencatatan pendapatan dan juga pengeluaran agar Lembaga bisa mengetahui perkembangan usaha yang telah dijalankan oleh mustahik.</p>
7.	<p>Cindy Eka Syahputri (2020).</p>	<p>Pengelolaan Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada BAZNAS Kota Medan.</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas pengelolaan zakat untuk pemberdayaan ekonomi.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini adalah mustahik mendapatkan modal usaha berupa pinjaman dana bergulir dan tidak mendapatkan pembinaan, pada penelitian yang sekarang mustahik mendapatkan modal usaha, <i>set up</i> usaha, dan operasional usaha.</p>	<p>BAZNAS yang terdapat di kota Medan memberikan pinjaman dana untuk mustahik gunakan membuat usaha, tidak ada binaan dan pendampingan jadi mustahik dibebaskan untuk mengelola usahanya sendiri. tetapi BAZNAS</p>

					juga mengawasi mustahik hanya untuk mustahik membayar pinjamannya, ada beberapa mustahik yang berhasil mengembangkan usahanya dari hasil pinjaman modal yang diberikan BAZNAS.
8.	Siti Nurul Khasanah (2021).	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dengan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Oleh LAZIS YBW UII.	Persamaan dalam kedua penelitian ini merupakan sama-sama melakukan penelitian pemberdayaan ekonomi masyarakat.	Sedangkan pada perbedaannya yaitu, penelitian terdahulu fokus dengan dana ziswaf bukan hanya fokus ke pemberdayaannya saja namun juga membahas pengumpulan hingga pendayagunaan. Sedangkan pada penelitian yang sekarang terfokus pada pengelolaan dana zakat serta hasil pemberdayaan.	LAZIS YBW UII mempunyai 3 program pemberdayaan dari 3 program ini sudah memberikan hasil yang baik bagi mustahiknya dan mustahik juga sudah bisa membuka lowongan pekerjaan untuk membantu mengelola usahanya, sudah banyak hal yang didapatkan dari pemberdayaan masyarakat untuk

					mustahiknya dari bisa memenuhi kebutuhan hidupnya hingga bisa menyelesaikan pendidikan anak-anaknya.
9.	Yari Wulandari (2020).	Peranan Pemberdayaan Dana Zakat Produktif LAZNAS Chevron Distrik Rumbai Dalam Meningkatkan Ekonomi Para Mustahik Zakat.	Persamaan pada kedua penelitian ini adalah sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi dana zakat.	Penelitian terdahulu membahas tentang penyaluran dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi, sedangkan untuk penelitian sekarang pada pembahasan akan membahas tentang pengelolaan dana zakat, pemberdayaan ekonomi.	Dengan adanya pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh LAZNAS Chevron dapat mempengaruhi ekonomi mustahik penyaluran yang diberikan yaitu berupa modal usaha mikro dan pemberdayaan mustahik melalui budidaya lidah buaya serta memberi bantuan bibit kepada petani. Dengan begini dapat mengurangi tingkat pengangguran serta menciptakan

					lapangan pekerjaan.
10.	Aulia Nur Isna Maulidya (2020).	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tapos Melalui Program Depok Sejahtera Baznas Kota Depok Tahun 2018.	Persamaannya adalah sama-sama mengkaji mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat.	Perbedaan penelitian terdahulu lebih membahas fokus mengenai pemberdayaan ekonomi dan untuk penelitian sekarang membahas pengelolaan dana zakat, pemberdayaan ekonomi dan faktor-faktor pendukung dan yang menghambat pemberdayaan.	Dari pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh BAZNAS melalui Depok Sejahtera memberikan kemajuan kepada mustahik yang diberikan modal usaha meskipun tidak semua mustahik mengalami peningkatan yang banyak. Dengan adanya program Depok Sejahtera ini menjadikan mustahik semakin produktif dan pendapatan meningkat.

Sumber : Diolah dari penelitian terdahulu

Dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang memiliki perbedaan dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi, dari yang penulis pahami tidak semua Lembaga Amil Zakat membina dan mendampingi para mustahik. Terkadang program pemberdayaan ekonomi disalurkan

bukan berupa uang untuk modal usahanya namun berupa bibit pertanian. Sedangkan keunikannya dalam pemberdayaan ekonomi umat yakni, melakukan penyaluran pemberdayaan ekonomi dengan berbagai macam cara agar mustahik dapat memperoleh penghasilan yang lebih baik dari sebelumnya serta membuat mustahik jauh lebih produktif lagi.

Meskipun terdapat perbedaan antara program pemberdayaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, tetap mempunyai kemanfaatan tersendiri untuk lembaga dan mustahik. Serta keunikan yang dimiliki oleh lembaga suatu kelebihan bagi lembaga untuk terus menerus memberikan inovasi yang baru untuk mustahik agar tetap menjadikan pemberdayaan ekonomi umat suatu program yang dapat mengentaskan mustahik dari kemiskinan.

B. Kajian Teori

1. Pengelolaan Zakat

a. Pengertian Pengelolaan

George R. Terry mengartikan Pengelolaan (Manajemen) adalah suatu prosedur khusus yang terdiri pada aktivitas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan guna memastikan juga memperoleh mencapai target yang telah ditentukan melalui eksploitasi sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Maka pengelolaan (manajemen) berpegangan dengan daya guna menjalankan organisasi menggunakan penjabaran peranan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian pada rencana memperoleh target organisasi secara efisien dan efektif. Pada setiap

organisasi mempunyai sistem berbeda-beda untuk mencapai suatu tujuan.²⁵ Untuk mengelola zakat harus berdasarkan asas yaitu, 1). Syariat Islam. 2). Amanah. 3). Kemanfaatan. 4). Keadilan. 5). Kepastian Hukum. 6). Terintegrasi. 7). Akuntabilitas.²⁶ Pengelolaan dana zakat dikelola oleh Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat yang sudah ditetapkan dengan pemerintah. Pengumpulan dana zakat dilaksanakan dengan lembaga menggunakan teknik mengambil dana zakat dari muzakki setelah ada info dari muzakki untuk mengambil dana zakat, infaq, dan sedekah.²⁷

Pengelolaan bersumber atas istilah “kelola” yang memiliki artian mengurus, menyelenggarakan dan mengendalikan. Sedangkan arti dari pengelolaan sendiri yaitu:

- 1) Proses yang memberikan pengawasan kepada seluruh hal yang bersangkutan pada penerapan kebijakan serta mencapai tujuan.
- 2) Cara yang menolong merumuskan kebijakan serta sasaran organisasi.
- 3) Proses memulai kegiatan khusus atas menggerakkan tenaga kerja seseorang.
- 4) Proses, Cara, Perbuatan mengelola²⁸

²⁵ Amirullah, “*Pengantar Manajemen Fungsi-Proses-Pengendalian*”, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2015), 4-5.

²⁶ A. Muchaddam Fahham, “*Paradigma Baru Pengelolaan Zakat Di Indonesia*”, Vol. III No. 19/I/P3DI, (Info Singkat Kesejahteraan Sosial, 2011), 11.

²⁷ Muklisin, “*Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Pengembangan Usaha Produktif (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Bungo)*”, Vol 17 No 2, (Jurnal Ilmiah Syari’ah, 2018), 207.

²⁸ <https://kbbi.web.id/kelola> (Diakses pada tanggal 24-10-2021 , Pukul 07:48)

Wayong mendefinisikan pengertian dari pengelolaan ialah prosedur aktivitas yang mencakup, pengawasan, pengendalian, pengorganisasian, petunjuk pelaksanaan, serta perencanaan.²⁹ Sedangkan menurut Harsoyo, pengelolaan merupakan sesuatu sebutan yang bersumber pada sebutan “kelola” yang memuat terjemahan proses usaha yang memiliki tujuan guna menjelajahi serta memakai seluruh kemampuan yang dipunyai secara efektif serta efisien buat menjangkau keinginan khusus yang sudah dirancang lebih dahulu.³⁰ Sedangkan Al-Qardhawi menyatakan tanggapan mengenai pengelolaan zakat pada fiqih Islam seperti : 1) Pengelolaan zakat adalah komponen dari otoritas pemerintahan Islam, yang mana pemerintahan berwenang menghimpun zakat dari keseluruhan macam harta, yang dhahir maupun yang bathin. 2) Tidak tercapainya pemerintah mengendalikan zakat dengan mengabaikan dan tidak mengambil zakat dari umat muslim, tidak menghapuskan tanggung jawab individu pada pembayaran zakat, kemudian muzaki harus menilai zakat yang harus dibayarkan serta menyalurkan zakatnya sendiri kepada mustahiq.³¹

²⁹ Yunita Hasrina, “Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastructure Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS-PNPM) Di Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas”, Vol. 13, No. 4, (Musi Rawas, Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya, 2015), 476.

³⁰ Mimin Yatminiwati, “Implementasi Pengelolaan Dan Penatausahaan Keuangan Desa Berdasarkan Permedagri No 113 TH. 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Kantor Desa Tempeh Lor Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang)” Vol. 1. No. 1, (ASSETS, Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi Keuangan Dan Pajak, 2017), 4.

³¹ Miftahul Huda, Mu’arrifah, “Analisis Strategi Pengelolaan Zakat Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta”, Vol. 03, No. 02, (Journal of Islamic Economics and Philanthropy, 2020), 817-818.

Pengelolaan zakat dari lembaga pengelolaan zakat, bahkan yang mempunyai kekuatan hukum formal, tentu mempunyai sejumlah kemaslahatan seperti, pertama, guna menjamin serta kedisiplinan seorang yang membayar zakat. Kedua, guna menjaga perasaan rendah diri bagi mustahik zakat jika bertemu langsung untuk menerima zakat dari muzaki. Ketiga, untuk mencapai efisien serta efektivitas, dan objek yang benar untuk menggunakan harta zakat berdasarkan skala pengutamaan yang ada bagi suatu lingkungan. Keempat, guna menyebarkan agama Islam mengikuti motivasi penyelenggaraan pemerintahan yang islami dan sesuai dengan syariat. Meskipun zakat diberikan secara langsung oleh muzakki ke mustahik menurut hukum syariah adalah sah, namun disamping perihal terabaikannya hal-hal diatas, serta manfaat fungsi zakat apalagi yang bersangkutan pada kesejahteraan masyarakat tentu tidak mudah untuk mewujudkannya.³² Dan pengelolaan zakat diatur oleh undang-undang yaitu UU 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pada pasal 20, pasal 21, pasal 29, dan pasal 34 ayat (1).

b. Tujuan Pengelolaan

Menurut UU. No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pasal 3, mempunyai tujuan pengelolaan zakat yakni :

- 1) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi bantuan pada pengelolaan zakat.

³² Linda Anggraeni, “Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi Pada BMT Al-Hasanah Sekampung Lampung Timur)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 34-35.

2) Menumbuhkan kemaslahatan zakat guna merealisasikan ketentraman bagi warga Negara serta cara penyelesaian kesengsaraan.³³

c. Fungsi Pengelolaan

Fungsi manajemen (pengelolaan) yang umumnya dibagi beberapa bagian yakni sebagai berikut,

1) Perencanaan

Perencanaan bisa diartikan menjadi suatu usaha guna memutuskan tujuan serta objek yang perlu diraih serta mengambil manuver yang diplomatis untuk meraih tujuan tersebut.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah prosedur memberikan intruksi, pembagian, sumber daya juga penyusunan tindakan secara terkoordinir kepada setiap individu dan kelompok guna mengaplikasikan rancangan.

3) Pengarahan

Pengarahan yaitu cara guna meningkatkan intensitas (motivasi) bagi karyawan supaya bisa bertugas gigih dan ulet serta membina mereka sambil menjalankan rancangan guna mendapatkan tujuan yang efektif dan efisien. Kegiatan pada peranan pengarahan dan implementasi adalah sebagai berikut :

³³ Atby Nurul Asfiah, “Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tani Bangkit Di LAZISMU Banyumas”, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020), 28.

- a) Mengimplementasikan suatu cara untuk berproses sebagai pimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi terhadap tenaga kerja supaya bisa bekerja dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.
 - b) Memberikan tanggung jawab dan pemaparan secara teratur mengenai pekerjaan.
 - c) Menafsirkan prosedur yang ditetapkan.
- 4) Pengendalian

Pengendalian (controlling) guna menggapai apakah aktivitas lembaga sudah sesuai dengan rancangan sebelumnya. Aktivitas utama pada pengawasan dan pengendalian sebagai berikut :

- a) Menilai kesuksesan pada mencapai tujuan dan target bisnis sinkron atas indeks yang telah ditetapkan.
- b) Mengambil langkah interpretasi dan pembedaan terhadap penyelewengan yang mungkin ditemukan.
- c) Menjalankan beragam alternatif resolusi dari beragam problem yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.³⁴

Pengelolaan zakat adalah suatu prosedur yang tidak dapat dianggap sederhana pada suatu penerapannya sebab membutuhkan perancangan yang mendalam serta sinkronisasi yang baik antara banyak orang yang memulai sedari awal mekanisme pengumpulan sampai pada pendistribusiannya. Seorang yang memiliki tanggung

³⁴ Amirullah, "Pengantar Manajemen Fungsi-Proses-Pengendalian", (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 8-10.

jawab untuk mengelola zakat perlu memenuhi kriteria seperti : memahami syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kejujuran, terintegrasi, serta akuntabilitas.

Tiada perbedaan antara struktur keuangan zakat dengan struktur keuangan lembaga yang lainnya, susunan keuangan zakat terdapat atas dua bagian yakni, bendahara dan akuntansi. Terdapat dua verifikasi yang dilakukan yakni verifikasi penerimaan dan pengeluaran. Verifikasi penerimaan dimulai dari dana ditransfer oleh muzakki sampai ke lembaga amil zakat. Verifikasi dana yang keluar dicatat dari pengajuan sampai pencairan dana. Menggunakan dana yang sudah disetujui ialah fungsi bendahara. Sebaliknya pendataan keluar masuknya dana adalah fungsi dari bidang akuntansi. Pendataan ini akan diinput oleh jurnal harian, dan kemudian akan diposting pada buku besar.³⁵

d. Pengertian Zakat

Zakat menurut terminologi adalah kegiatan memberikan harta yang dimiliki seseorang yang diwajibkan oleh Allah SWT guna diberikan terhadap seorang kaum yang berwenang mendapatkan zakat.³⁶

³⁵ Raja Hesti Hafriza, Firdaus, Ahmad Chuzairi, *“Manajemen Zakat Sebagai Penyeimbang Perekonomian Umat”*, Vol. 1 No. 1, (Riau, Perada, 2018), 61.

³⁶ Taufikur Rahman, *“Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)”*, Vol 6 No 1, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, Jurnal Muqtasid, 2015), 146.

Membayar zakat diwajibkan bagi setiap muslim di dalam Al-Qur'an sudah dipaparkan bahwa setiap muslim wajib melaksanakan zakat. Salah satu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang zakat yaitu:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk. (Q.S. al-Baqarah :43).

Untuk itu membayar zakat wajib dilaksanakan dari usia balita hingga usia tua, dengan membayar zakat dapat menumbuhkan rasa saling tolong menolong sesama muslim yang membutuhkan.

e. Hikmah Dan Fungsi Zakat

Hikmah dan fungsi membayar zakat, hikmah zakat adalah tidak mengurangi rasa iman terhadap Allah SWT, bisa mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, menumbuhkan akhlak yang mulia serta rasa kepedulian dengan sesama muslim yang tinggi, dapat menghilangkan rasa kikir, serta memberikan ketenangan hidup.

Sedangkan fungsi zakat menurut Sayyid Quthb adalah :

- a). Zakat sebagai asuransi sosial (al ta'min al ijtima'iy) pada masyarakat muslim. Kondisi manusia tidak menetap pada satu kondisi saja. Ada satu masa orang yang wajib membayar zakat di waktu tertentu karena memiliki kekayaan, dan dalam keadaan selanjutnya justru tergolong pada orang yang berhak menerima zakat sebab musibah yang menimpanya.

b). Zakat juga berfungsi untuk jaminan sosial (al dhaman al ijtima'iy) dikarenakan terdapat seorang di selama hidupnya belum berkesempatan mendapatkan rizki yang melimpah, untuk itu umat muslim berkewajiban untuk membantu kebutuhan hidupnya.³⁷

f. Jenis-Jenis Zakat

Zakat memiliki 2 jenis zakat, zakat fitrah dan zakat mal sebagai berikut :

a. Zakat Fitrah

Zakat fitrah ialah zakat yang dikeluarkan guna mensucikan jiwa. Dan disalurkan kepada masyarakat yang berhak mendapatkan. Zakat fitrah ini hanya dikeluarkan saat bulan Ramadhan hingga sebelum tanggal 1 syawal.

b. Zakat Mal

Zakat mal adalah zakat harta yang diwajibkan untuk aset yang sesuai dengan syarat tertentu. Mengeluarkan zakat mal ini guna membersihkan aset yang dimiliki.³⁸ Macam-macam zakat mal yaitu, zakat emas, perak, logam mulia, zakat atas uang dan surat berharga lainnya, zakat perniagaan, zakat pertanian, perkebunan, kehutanan, zakat peternakan dan perikanan, zakat pertambangan,

³⁷ Ari Kristin P, Umi Khoirul Umah, "Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Pada Laz DPU DT Cabang Semarang)", VALUE ADDED, Vol. 7 No.2, (IAIN Walisongo Semarang 2011), 75-75.

³⁸ Mutiara Dela Safitri, "Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Rumah Inisiatif Di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Provinsi Riau", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), 16.

zakat perindustrian, zakat pendapatan dan jasa, zakat rikaz. Zakat ini dikeluarkan ketika sudah mencapai haul dan nisabnya.³⁹

g. Orang Yang Berhak Menerima Zakat (Mustahik) :

Mustahik merupakan orang yang berhak menerima zakat mustahik terdapat 8 golongan antara lain :

- 1) Fakir, orang yang tidak memiliki barang yang berharga, usaha, kekayaan maka dia perlu dibantu untuk keperluan hidupnya.
- 2) Miskin, seseorang yang mempunyai benda yang penting dan pekerjaan namun kebutuhan hidupnya tidak semua bisa tercukupi.
- 3) Amil, adalah orang yang bertugas mengumpulkan zakat, menghimpun serta mendistribusikan zakat.
- 4) Muallaf, ialah orang yang masuk agama islam namun imannya dan niatnya masih lemah oleh karena itu diperkuat dengan memberikan zakat.
- 5) Riqab, adalah budak yang diberikan kebebasan untuk mencari kekayaan sehingga bisa menebus dirinya menjadi merdeka.
- 6) Gharim, artinya orang yang memiliki hutang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 7) Sabilillah, orang yang melakukan perjalanan di jalan Allah atau seorang kaum yang menyebarkan agama islam.
- 8) Ibnu Sabil, seorang yang sedang melakukan perjalanan jauh tidak untuk melakukan maksiat.⁴⁰

³⁹ <https://bazAnas.go.id/zakat> (Diakses pada tanggal 25-10-2021, pada pukul 11:15).

h. Syarat Wajib Zakat

1) Islam

Semua umat Islam wajib untuk membayar zakat fitrah dari anak-anak hingga dewasa. Jika zakat maal atau zakat harta dibayarkan jika seseorang mampu dan juga harta bendanya sudah mencapai haul.

2) Merdeka

Menurut Jumhur ulama, zakat diwajibkan atas tuan sebab dialah yang memegang aset benda. Dan menurut mazhab Maliki, bahwa tidak ada kewajiban zakat pada harta milik seorang hamba sahaya, baik atas nama hamba sahaya itu sendiri maupun atas nama tuannya karena harta milik hamba sahaya tidak sempurna. Sedangkan zakat harus harta yang dipunyai oleh seorang secara penuh kepemilikan pribadinya.

3) Baligh dan berakal

Baligh adalah sudah dewasa yang mengerti dengan aset yang dipegangnya bagaimana seseorang mencari harta, dan berapa seseorang harus membayar zakatnya. Berakal seorang yang tidak sedang kehilangan akal atau gila.

⁴⁰ Umrotul Khasanah, *“Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat”*, (Malang : UIN-MALIKI PRESS, 2010), 41-42.

4) Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati

Harta yang wajib dizakati sudah diatur oleh Islam tidak semua barang terkena wajib zakat, terdapat syarat dan ketentuan untuk zakat harta benda.

5) Telah mencapai nisab

Nisab artinya ketentuan terhadap minimum zakat di aset benda yang wajib untuk dizakati. Nisab ini merupakan ajaran Islam yang sudah ditetapkan. Jika terdapat seorang kaum yang memiliki harta benda yang sudah sampai dengan batas nisab maka barang tersebut wajib untuk dizakati.

6) Milik penuh

Artinya benda atau harta yang dimiliki dengan penuh serta ada pada tangganya sendiri bukan berada pada orang lain. Seperti perusahaan dan usaha milik bersama wajib untuk membayar zakat namun sudah terdapat kesepakatan antara kedua belah pihak.

7) Kepemilikan harta telah mencapai setahun

Aset benda yang sudah satu tahun dan mencapai nisabnya kemudian harus dikeluarkan zakat.

8) Tidak dalam keadaan berhutang

Jika seorang mempunyai aset benda dan secara syarat dan rukun zakat sudah bisa dilaksanakan untuk membayar zakat namun yang memiliki harta masih mempunyai hutang yang belum dilunasi,

untuk itu tidak wajib berzakat jika ingin berzakat harus melunasi hutangnya terlebih dahulu dan kemudian bisa membayar zakat.⁴¹

2. Pemberdayaan Ekonomi Umat

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan bentuk menguatkan keadaan sosial dan ekonomi, bertujuan mencapai penguatan kesanggupan umat lewat donasi kontribusi zakat produktif sehingga mustahiq bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dan pendapatan meningkat, dari hasil usahanya mustahiq bisa membayar kewajibannya yaitu berzakat.⁴² Sedangkan menurut Hary Hikmat mengutip dari Mc. Ardle pada buku “strategi pemberdayaan masyarakat” mendefinisikan pemberdayaan sebagai bentuk proses untuk mengambil suatu kebijakan dalam melaksanakan sebuah tindakan.⁴³

Dengan adanya pemberdayaan bisa membantu masyarakat memperoleh penghasilan lebih, selain itu masyarakat juga bisa mengembangkan potensi yang ada di desanya untuk diolah menjadi barang atau makanan yang bisa di jual. Adanya bantuan dana zakat memberikan masyarakat hidup yang lebih baik dan mampu berkembang.

⁴¹ Hamka, “*Panduan Zakat Praktis*”, (Jakarta ; Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013), 34-39.

⁴² Umrotul Khasanah, M. Si, “*Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*”, (Malang : UIN-MALIKI PRESS, 2010), 198-199.

⁴³ Masrul Efendi Umar Harapan “*Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Zakat*”, Vol 3 No 2, (Padangsidempuan ; Jurnal At-Taghyir, Jurnal Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Desa, 2021), 202.

Untuk melakukan pemberdayaan masyarakat membutuhkan upaya yang bisa dilaksanakan menurut Kartasasmita upaya guna memberdayakan masyarakat perlu melakukan tiga cara yakni:

- 1) Menemukan situasi ataupun keadaan yang memungkinkan kemampuan warga meningkat. Untuk titik tolaknya adalah pemahaman di setiap warga, seseorang mempunyai kapasitas yang bisa untuk dikembangkan.
- 2) Memperkuat suatu potensi yang dimiliki oleh manusia. Pada rangka ini memerlukan langkah positif bukan hanya dari menciptakan iklim atau suasana. Pemberdayaan memiliki arti melindungi.
- 3) Melakukan perlindungan yang mendasar untuk masyarakat yang lemah. melindungi dilihat seperti usaha guna mencegah kejadian kompetisi yang tak sepadan, beserta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.⁴⁴

b. Konsep Pemberdayaan

Menurut Jim Ife, konsep pemberdayaan menyangkut korelasi erat dua persepsi dasar ialah: persepsi *power* (“daya”) dan persepsi *disadvantaged* (“ketimpangan”). Penjelasan mengenai pemberdayaan mampu dipaparkan mengenai empat perspektif merupakan : perspektif *pluralis*, *elitis*, *strukturalis* dan *post-strukturalis*.

⁴⁴ Dita Afrina, “Manajemen Zakat Di Indonesia Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat”, Vol 2. No.2, (Yogyakarta, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2018), 206-207.

- 1) Perspektif *pluralis* adalah prosedur guna mengakomodasi individu dan kelompok warga yang belum berhasil agar masyarakat mampu berpacu dengan efektif.
- 2) Perspektif *elitis* merupakan upaya berpadu dan mempengaruhi para kalangan elit contohnya seperti, tokoh masyarakat, pejabat dan orang kaya.
- 3) Perspektif *strukturalis* suatu rancangan kebangkitan yang kian menantang lantaran target pemberdayaan dapat diraih bilamana bentuk-bentuk kesenjangan struktural dieliminasi. Umumnya, warga Negara menjadi takberdaya sebab adanya sebetuk struktur sosial yang mendominasi dan menindas mereka baik karena alasan kelas sosial, jender, ras atau etnik. Dengan kata lain pemberdayaan masyarakat adalah suatu prosedur penyelamatan, peralihan struktural secara fundamental serta berupaya mengeliminasi penganiyaan struktural.
- 4) Perspektif *post-strukturalis* suatu teknik yang menantang serta memperbaiki diskursus. Pemberdayaan semakin ditekankan dalam sudut intelektualitas daripada aktivitas, aksi atau praksis. Dari perspektif ini, pemberdayaan masyarakat dipahami sebagai usaha membangun kesadaran atas progres pendapat aktual dan analisis. Jadi, titik tekan pemberdayaan pada perspektif pembelajaran bukan suatu aksi.⁴⁵

⁴⁵ Zubeidi, "Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik", (Jakarta : Kencana, 2013), 25-26.

c. Pengertian Ekonomi Umat

Pengertian ekonomi merupakan ilmu sosial yang meneliti kesibukan masyarakat yang berkaitan pada produksi, distribusi, serta konsumsi tentang jasa dan barang. Sedangkan menurut Abraham Maslow mengemukakan ekonomi yakni aspek ilmu yang bisa memecahkan suatu masalah kehidupan masyarakat melalui pendidikan semua sumber perekonomian yang tersaji menurut kepada prinsip serta teori pada metode ekonomi yang benar-benar dianggap efektif dan efisien.⁴⁶

Sedangkan definisi dari Suharto mengenai pemberdayaan masyarakat ialah suatu kelompok atau perkumpulan masyarakat yang lemah dalam perekonomiannya, selepas masyarakat mengikuti pemberdayaan masyarakat akan lebih mempunyai kemahiran pada mencukupi keperluan hidupnya. Keperluan dalam hidupnya yakni seperti pangan, sandang dan papan.⁴⁷

Ekonomi sendiri memiliki kegiatan yaitu, produksi, distribusi, konsumsi dari 3 kegiatan ekonomi sangat berkaitan dan dibutuhkan dalam sebuah usaha. Produksi merupakan kegiatan memproduksi barang untuk mencapai sebuah produk. Distribusi adalah tempat penyediaan barang yang dibutuhkan oleh masyarakat, disinilah tempat

⁴⁶ Megi Tindagen, Daisy S.M Engka, Patric C. Wauran, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)”, Vol 20 No 03, (Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 2020), 80.

⁴⁷ Muhammad Alhada Fuadilah Habib, “Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif”, Vol 1 Issue 2, (Ar Rehla: Journal Of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy, 2021), 108.

pembeli menemukan barang yang sesuai dengan kebutuhannya. Sedangkan konsumsi merupakan seorang yang menggunakan barang atau pembeli sebuah produk. Dengan adanya kegiatan ekonomi ini meminimalisir tingkat kerugian bagi para pengusaha.

Pemberdayaan ekonomi umat atau masyarakat merupakan kegiatan meningkatkan taraf hidup masyarakat menuju segi yang lebih baik. Seraya pengembangan kehidupan warga yang lebih baik berkenaan membuat aturan kehidupan menjadi tentram. Proses yang patut dilaksanakan untuk mencapai kehidupan sejahtera melakukan pemberdayaan ekonomi umat, diharapkan dengan pemberdayaan ekonomi umat para masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya serta dapat mandiri dan bertanggung jawab terhadap keluarganya. Ekonomi umat maupun masyarakat bisa dikatakan sebagai suatu perekonomian yang melihatkan seperti apa keadaan ekonomi masyarakat yang telah terjadi serta berlaku pada masyarakat secara umum. Keadaan ekonomi yang melihatkan masyarakat menjalani kehidupan perekonomian masyarakat yang terpenuhi atau perekonomian masyarakat yang tidak terpenuhi. Ekonomi umat merupakan, suatu kegiatan yang berhubungan atas memperoleh barang ataupun berupa jasa guna menyampaikan ataupun mendistribusikan pada para konsumen.⁴⁸

⁴⁸ Raihanah Daulay, "Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam Di Kota Medan", Vol. XL No. 1, (Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, MIQOT 2016), 50-52.

Jadi pemberdayaan ekonomi umat bertujuan meningkatkan penghasilan masyarakat serta menciptakan peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Pemberdayaan pada bidang ekonomi suatu upaya membangun masyarakat agar sadar akan potensi ekonomi yang melimpah dan dapat mengembangkannya untuk menjadikan sumber penghasilan bagi masyarakat.

d. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Wilhan mengutarakan pemberdayaan yakni, usaha pemberdayaan masyarakat atau umat yang memiliki siklus kegiatan yaitu :

- 1) Mengoptimalkan impian terhadap jiwa seseorang guna mengubah dan menyempurnakan. Dengan adanya impian, masyarakat bisa memperbaiki kehidupannya.
- 2) Membangkitkan keberanian serta keinginan.
- 3) Membangun kemauan untuk berperan serta pada kegiatan pemberdayaan yang mendapatkan kebaikan bagi diri sendiri atau kelompok pemberdayaan.
- 4) Pengembangan kontribusi pada kegiatan pemberdayaan yang sudah merasakan manfaat atau kebaikan dari kegiatan pemberdayaan.
- 5) Memberikan ketulusan terhadap aktivitas pemberdayaan anggota pemberdayaan juga mendapatkan motivasi agar semakin semangat dalam memulai perbaikan diri.

- 6) Meningkatkan pemberdayaan melalui efektivitas serta melalui efisiensi.
- 7) Mendapatkan perubahan dari pemberdayaan yang baru masyarakat harus meningkatkan kompetensi.⁴⁹

e. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Ambar Teguh Sulistiyani, yang mempunyai pendapat pemberdayaan dapat merealisasikan pengembangan sosial yang baik memberikan koneksi antara masyarakat menjadi masyarakat yang optimal. Pemberdayaan bertujuan menumbuhkan masyarakat yang dapat mandiri, jenis-jenis mandiri yaitu mandiri dalam mengendalikan sesuatu, mandiri dalam bertindak dan mandiri berfikir.

Adapun tujuan dari pemberdayaan masyarakat menurut Bahtiar Rifa'i, ialah :

- 1) Memberikan kemandirian kepada masyarakat.
- 2) Kemampuan masyarakat.
- 3) Membangun kinerja masyarakat guna mendorong diri menuju kejayaan secara berkelanjutan.⁵⁰

f. Ciri-ciri Masyarakat Berdaya

Slamet menyatakan bahwa ciri-ciri masyarakat berdaya seperti :

- 1) Termotivasi, mengerti, berkesempatan, faham, berenergi, memanfaatkan peluang.

⁴⁹ Atby Nurul Asfiah, "Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tani Bangkit Di LAZISMU Banyumas", (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020), 35-36.

⁵⁰ Ibid., 32.

- 2) Mengerti berbagai alternatif serta mampu bekerjasama.
- 3) Siap mengambil resiko dan dapat mengambil keputusan.
- 4) Dapat mencari serta memahami informasi.
- 5) Bisa bertindak dengan keadaan.
- 6) Bisa mefokuskan dirinya sendiri.
- 7) Mempunyai semangat guna bermufakat saat menjalankan kerjasama yang sama-sama menguntungkan.
- 8) Serta bisa bertanggung jawab atas tindakannya.⁵¹

g. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Sementara rancangan melakukan perbuatan pemberdayaan masyarakat. Wajib memperhatikan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat. Guna mencapai kejayaan metode pemberdayaan masyarakat yakni, berdasarkan sejumlah para cendekiawan kedapatan empat prinsip seperti :

1) Prinsip Kesetaraan

Prinsip yang pertama mesti memegang pada proses pemberdayaan masyarakat yakni dengan kesederajatan keadaan antar warga beserta instansi yang menyelenggarakan kegiatan program-program pemberdayaan masyarakat, dari laki-laki ataupun para wanita. Gerak yang diperlukan adalah hubungan kesederajatan sambil membangun teknik dari berbagai pengalaman, pengetahuan

⁵¹ Muhtadi, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Terhadap Perubahan Perilaku Penerima Manfaat Program", Vol. 41, No. 2, (Jurnal Dialog, 2018), 169.

dan kepandaian satu dengan yang lain. Tiap-tiap pribadi baku membenarkan kekurangan dan kelebihan, maka terbina proses saling memberikan dukungan, saling tukar pengalaman, saling membantu dan saling belajar. Akan berakibat segenap pribadi yang ikut serta pada tindakan pemberdayaan itu dapat mandiri seraya memenuhi kebutuhan hidupnya demi dirinya dan keluarganya secara memadai.

2) Prinsip Partisipasi

Program pemberdayaan inilah yang bisa menggiatkan kemandirian warga adalah program yang bersifat partisipatif, merencanakan, melakukan, mengawasi dan dievaluasi oleh warga itu sendiri. Guna mencapai pada kualitas tersebut diperlukan masa dan mekanisme pendampingan yang mengaitkan pendamping yang keterikatan tinggi akan pemberdayaan masyarakat. Maka warga yang berpartisipasi pada aktivitas pemberdayaan itu memperoleh bimbingan yang tampak dari pendamping, jadi cakap memotivasi dirinya guna memajukan dirinya selaras pada potensi yang dimiliki dari masing-masing pribadinya. Dengan akhir tiap-tiap pribadi warga terkemuka dapat memandirikan dalam menyempurnakan kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya secara memadai.

3) Prinsip Keswadayaan atau Kemandirian

Prinsip keswadayaan yaitu lebih menghormati dan menfokuskan kapabilitas warga daripada donasi sudut lain.

Rencana ini bukan melihat penduduk fakir untuk target yang tiada kesanggupan "*the have not*", sebaliknya sebagai subyek yang mempunyai kesanggupan sedikit "*the have little*".

Warga mempunyai kemahiran guna mengumpulkan wawasan yang mendetail perihal kendala-kendala usahanya, mengetahui keadaan lingkungannya, mempunyai tenaga kerja dan tujuan beserta mempunyai asas bermasyarakat yang sudah lama dipatuhi. Hal-hal itu harus digali dan dijadikan modal mendasar guna proses pemberdayaan. Sokongan dari orang lain yang bersifat material patut dilihat bagai penyangga sehingga donasi bantuan bukan malah tak mendorong taraf keswadyaaan.

4) Prinsip Berkelanjutan

Program pemberdayaan diperlukan adanya perencanaan hendaknya dapat berkelanjutan, kendatipun dengan awalnya kedudukan pendamping semakin berpengaruh membandingkan peran warga sendiri. Secara pelan-pelan dan definit, peranan pendamping akan semakin berkurang, malah akhirnya dihapus, dikarenakan warga mulai pandai mengemudikan aktivitasnya sendiri. jadi program aktivitas pemberdayaan dirancang sedemikian rupa. Secara lambat laun program ini bersedia menyampaikan pemahaman, pengalaman, pengetahuan dan kompetensi pada tiap-tiap pribadi yang ikut serta pada program aktivitas pemberdayaan tersebut. Selepas itu, tiap-tiap pribadi sanggup mengeksplorasi dan

membentangkan potensi mereka guna menyelenggarakan kegiatan di dalam rencana memuaskan kebutuhan hidupnya secara layak.⁵²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵² Dedeh Maryani, Ruth Roselin E. Ninggolan, *"Pemberdayaan Masyarakat"*, (Cetakan Pertama, Grup Penerbit CV Budi Utomo, Yogyakarta, Oktober 2019), 11-12.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yakni pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang tak memerlukan jenis-jenis matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian diawali dengan penyusunan hipotesis dasar dan ketentuan berfikir yang akan digunakan pada penelitian. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang pada aktivitasnya peneliti tak memakai bilangan dalam mengumpulkan data dan memberikan penafsiran pada bagian hasilnya.

Berdasarkan beberapa cendekiawan mengenai pengertian kualitatif yang dikutip dari mamik, menurut Denzin dan Lincoln menjelaskan bahwa penelitian kualitatif yakni penelitian yang menerapkan latar alamiah, dengan tujuan menguraikan objek yang terjadi dan dilakukan memakai metode mengaitkan berbagai metode yang ada. Sedangkan menurut Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif yakni penelitian yang bertujuan guna memahami objek perihal apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik, dan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, atas suatu kerangka khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Bogdan dan Taylor menginterpretasikan “metodologi kualitatif” semacam strategi penelitian yang membuahkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau ujaran dari warga serta perilaku yang dapat diamati. Sebaliknya

menurut Kirk dan Miller menafsirkan bahwa penelitian kualitatif merupakan kebiasaan tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada suatu peninjauan kepada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁵³

Maka penulis memilih untuk mengaplikasikan metode penelitian kualitatif, pendekatan ini sangat cocok dengan pokok permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti. Sesuai dengan pengertian dari Bogdan dan Taylor jika penulis mengaplikasikan metode kualitatif maka data yang akan didapatkan merupakan data deskriptif, jadi penulis menggunakan kualitatif deskriptif. Dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan atau *field research* maka penulis langsung ke Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Lumajang guna mendapatkan data dan keterangan yang bersangkutan dengan persoalan yang diteliti terkait bagaimana pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat di Yatim Mandiri Lumajang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Yatim Mandiri Lumajang, tepatnya di Jl, Kapten Suwandak No. 42, Ditotrunan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang. Adapun alasan peneliti mengadakan penelitian pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Lumajang ini dikarenakan pada Yatim Mandiri terdapat program pemberdayaan yang bisa membantu mustahik dalam mengembangkan usahanya maupun membuka usaha untuk mustahik. Dan letak kantor Yatim

⁵³ Mamik, "Metodologi Kualitatif", (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015) , 4.

Mandiri Lumajang berada di tempat yang strategis di pusat kota sebelumnya belum ada penelitian di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Lumajang.

C. Subjek Penelitian

Data yang didapatkan oleh penulis bersumber dari

1. Data primer yaitu data yang bersumber dari pihak yang terkait yaitu :

- a. Kepala Cabang Bapak Hariadi Mulyo Utomo.
- b. Staff Program Bapak Adhiim Hayyu.
- c. Admin Data & Keuangan Ibu Desy Itawati.
- d. ZIS Consultant Ibu Susriana.
- e. Koordinator BISA Ibu Dhanik Maghfiro.
- f. Penerima manfaat Ibu Nur Hasanah.
- g. Penerima manfaat program Bunda Mandiri Sejahtera (Ibu Nurhasanah, Ibu Nisfatul Ula, dan Ibu Musrifah.

2. Data sekunder yaitu data-data yang bersumber dari :

- a. Dokumen yang didapatkan dari lembaga.
- b. Program-program lembaga.
- c. Serta buku-buku, jurnal dan artikel yang digunakan guna mendukung dan melengkapi data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menerapkan teknik pengumpulan data dengan metode sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan sistem tertua yang sudah digunakan oleh para peneliti teknik ini menggunakan penguasaan panca indra untuk mencermati serta mengawasi.⁵⁴ Pada penelitian ini peneliti menerapkan observasi terus terang ataupun samar. Dalam mengumpulkan data peneliti menyampaikan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti tengah melakukan penelitian. Yang kemudian peneliti akan mendapatkan data dan informasi sebagai dasar analisis sehingga dapat memberikan data yang akurat.

Berikut yang akan diamati oleh peneliti meliputi :

- a. Lokasi Yatim Mandiri Lumajang.
- b. Situasi dan kondisi Yatim Mandiri Lumajang.
- c. Lokasi kegiatan program pemberdayaan Yatim Mandiri Lumajang.

2. Wawancara (In-Depth Interview)

In-depth interview melakukan wawancara individu secara intensif terhadap sejumlah kecil responden guna mencari perspektif mereka pada suatu ide, program, atau situasi tertentu. In-depth interview digunakan untuk ketika membutuhkan informasi detail tentang pemikiran dan perilaku seseorang guna mengetahui hal baru secara mendalam.⁵⁵

Penulis melakukan wawancara dengan staff Yatim Mandiri Lumajang yang berkewajiban dalam mengurus program-program pada lembaga. Selain itu penulis juga akan merekam penjelasan dari staff Yatim Mandiri

⁵⁴ Helaluddin, Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*”, (Makassar, Edisi Pertama, Cetakan Ke-1, 2019), 77.

⁵⁵ Satiri, “*Agency Problem Dalam Kontrak Mudharabah Di Perbankan Syariah*”, (Serang, Penerbit A-Empat, Cetakan pertama Agustus 2015), 123.

Lumajang dengan *recorder* dan akan mencatat penjelasan yang menurut penulis penting. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur demi mendapatkan informasi yang akurat adapun hal yang dapat diamati oleh peneliti meliputi :

- a. Sejarah Yatim Mandiri Lumajang.
- b. Program Yatim Mandiri Lumajang.
- c. Pengelolaan dana zakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni teknik yang digunakan guna mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Menggunakan metode ini ditujukan guna menuangkan keadaan, fenomena dan tindakan yang bisa menambahkan pemahaman peneliti pada suatu masalah yang diteliti.⁵⁶ Data yang mengenai hal-hal tersebut yaitu berupa catatan, buku, surat kabar dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun data-data yang ingin diperoleh peneliti adalah :

- a. Foto penelitian.
- b. Sejarah berdirinya Yatim Mandiri Lumajang.
- c. Struktur organisasi Yatim Mandiri Lumajang.
- d. Visi & misi Yatim Mandiri Lumajang.
- e. Legal formal Yatim Mandiri Lumajang.
- f. Program-Program Yatim Mandiri Lumajang.
- g. Annual report Yatim Mandiri Lumajang.

⁵⁶ Ajat Rukajat, “Pendekatan Penelitian Kualitatif”, (Yogyakarta, Grup Penerbitan CV Budi Utama, Cetakan Pertama, Juli 2018), 26.

h. Majalah Yatim Mandiri Lumajang.

E. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono memaparkan maka aktivitas analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara menerus sampai datanya mendapatkan titik jenuh. Selanjutnya diuraikan beberapa tahap dalam menganalisis data menggunakan model interaktif yakni :

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.⁵⁷

2. Reduksi Data

Reduksi data signifikan membuat rangkuman, menentukan tema, membuat kategori serta format khusus sehingga mempunyai makna. Reduksi data adalah struktur analisis data guna memilih, memfokuskan serta mempertajamkan, membuang serta merumuskan data menuju arah pengambilan kesimpulan.

⁵⁷ Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung, ALFABETA, cv, 2019), 322-323.

3. *Display Data*

Display data adalah cara mengemukakan data selepas dilakukan reduksi data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan menggunakan bentuk ikhtisar, bagan, pola sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Data yang sudah disusun secara sistematis tentu memudahkan pembaca guna memahami konsep dan kategori.

4. Kesimpulan

Kesimpulan memberikan hasil jawaban dari rumusan masalah yang diajukan. Selain itu kesimpulan memberikan jawaban dari rumusan masalah, kesimpulan juga harus memberikan temuan yang baru dalam bidang ilmu yang sebelumnya tidak ada.⁵⁸

F. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan guna menyajikan jika peneliti benar-benar melakukan penelitian ilmiah dan juga guna mengukur data yang diperoleh dari wawancara serta dari dokumen yang ada. Dengan begitu data-data yang sudah ada bisa diuji keabsahannya dan bisa dipertanggung jawabkan.

Pada penelitian ini penulis menerapkan teknik triangulasi ialah pemeriksaan data dari macam-macam sumber, metode, dan waktu.⁵⁹ Teknik triangulasi yang akan digunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi

⁵⁸ Helaluddin, Hengki Wijaya, "*Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*", (Makassar, Edisi Pertama, Cetakan Ke-1, 2019), 122-123.

⁵⁹ Arnild Augina Mekarisce, "*Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*", Vol, 12 Edisi 3, (Universitas Jambi, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 2020), 150.

sumber adalah triangulasi yang meminta peneliti untuk memilih lebih dari satu sumber guna mengerti informasi ataupun data.⁶⁰

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahapan ini peneliti membahas mengenai rancangan yang akan dilakukan oleh peneliti. Seperti tahapan pra lapangan dan tahapan pekerja lapangan.

1. Tahap pra lapangan merupakan tindakan menyiapkan hal-hal yang akan digunakan dalam penelitian atau terjun ke lapangan. Adapun hal-hal yang perlu disiapkan oleh peneliti yaitu, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menyiapkan perlengkapan penelitian, memilih informan, persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerja lapangan adalah tahap peneliti memulai dalam penelitiannya atau mulai mencari informasi dan mencari data yang terdapat di lapangan. Bagian ini merupakan bagian pelaksanaan. Hal-hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti dalam suatu penelitian yaitu, memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data yang terkait dalam fokus penelitian.

⁶⁰ Helaluddin, Hengki Wijaya, *“Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik”*, (Makassar, Edisi Pertama, Cetakan Ke-1, 2019), 22.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Yatim Mandiri yakni Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) kepunyaan warga Indonesia yang berkhidmat menjunjung harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) dan juga dana lainnya yang halal dan legal dari program, kelompok, perusahaan/lembaga.

Berdirinya berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam dan Moch Hasyim yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA di panti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan sampai keperguruan tinggi atau mampu mencari mereka lapangan pekerjaan, jadi sebagian besar anak-anak yatim ini dipulangkan kembali kepada orang tuanya yang masih ada. Setelah mereka pulang kembali, maka hidup mereka kembali seperti semula. Melihat kondisi seperti ini, mereka berpikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup mandiri tanpa bergantung pada orang lain.

Lantas mereka mengonsep sebetuk yayasan yang berkecimpung pada ranah pendidikan anak yatim purna asuh dari panti asuhan beserta program melibatkan anak-anak yatim edukasi keterampilan. Yayasan ini beroperasi dengan baik dan kemampuan anak yatim yang harus dimandirikan juga cukup banyak. Kemudian guna merealisasikan mimpi memandirikan anak-anak

yatim, jadi pada tanggal 31 Maret 1994 membangun sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Pada tanggal tersebutlah dijadikan sebagai hari lahir.

Selama beroperasi YP3IS semakin meningkat dengan baik, berkat dukungan dana dari masyarakat serta semakin cakap untuk memandirikan anak-anak yatim melalui program-programnya. Selepas melampaui banyak perubahan, baik secara kepengurusan maupun secara manajemen dan guna memperluas kemanfaatan memandirikan anak yatim, jadi melalui rapat, diputuskan untuk mengganti nama menjadi Yatim Mandiri. Pada tanggal 22 Juli 2008 Yatim Mandiri terdaftar pada Depkumham dengan nomor : AHU-2413.AH.01.02.2008. Dengan nama yang baru yaitu Yatim Mandiri diharapkan dapat menjadi lembaga pemberdaya anak yatim yang kuat di negeri ini. Yatim Mandiri juga sudah resmi terdaftar menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional atas SK. Kemenag RI no 185 tahun 2016. Hingga saat ini Yatim Mandiri sudah mempunyai kantor sebanyak 46 kantor layanan yang berada pada 14 provinsi di Indonesia. Dengan berbagai program kemandirian yang dimiliki, impian Yatim Mandiri semakin berkembang untuk lebih baik lagi serta dapat menebar manfaat yang luas.⁶¹

Sejarah LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang, berawal dari bapak Hariadi Mulyo Utomo pada bulan Juni tahun 2013 yang ingin merawat satu anak yatim yang ditempatkan di rumahnya, namun ada penolakan dari istrinya

⁶¹ <https://www.yatimmandiri.org/about/profil> (Diakses pada hari rabu tanggal 9 Februari 2022, Pukul 08:45 Wib).

karena takut tidak bisa memberikan pendidikan yang sama seperti anak-anaknya ternyata apa yang diinginkan bapak Hariadi Mulyo Utomo terkabulkan awal anak yatim terdapat 20 anak yatim di Lumajang. Dan kemudian bapak hariadi bertemu dengan bapak Basuki Rachmat bertempat di Masjid Al-Kausar di kementrian agama membicarakan mengenai organisasi untuk anak-anak yatim, hingga akhirnya bapak Hariadi Mulyo Utomo dan bapak Basuki Rachmat berjalan berdua untuk mengelola organisasinya pada tahun 2013 akhir sudah ada donatur rutin 30 orang donatur hingga pendapatannya sudah mencapai RP. 10.000.000 sampai Rp. 15.000.000. Karena sudah ada pengambilan bapak Hariadi Mulyo Utomo memutuskan untuk membuka lowongan pekerjaan sebagai ZISCO (Zakat Infaq Shadaqah Consultant), semakin berkembangnya organisasi yang dibentuk oleh bapak Hariadi Mulyo Utomo di tahun 2014 donaturnya kurang lebih sudah mencapai 500 donatur rutin hingga pendapatannya mencapai Rp. 30.000.000, di tahun 2014 bapak Hariadi Mulyo Utomo membuka lowongan kembali agar organisasinya semakin berkembang.

Tahun 2015 pengambilan sudah mencapai Rp. 40.000.000 kemudian diangkat menjadi cabang Lumajang tetapi masih ikut pada cabang probolinggo disetiap hari sabtu melakukan tutup buku mingguan laporan ke cabang probolinggo hal ini bertahan 2 atau 3 tahun. Pada bulan 9 tahun 2015 diangkatlah LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang menjadi cabang resmi yang ada di kabupaten Lumajang, kemudian membuka lowongan sebagai staff program, staff admin data & keuangan. Pada sekitar tahun 2018 pengambilan

LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang sudah mencapai Rp. 110.000.000. di tahun 2021 sistem pada LAZNAS Yatim Mandiri sudah berubah, saat ini sudah ada penanggungans BPJS ketenagakerjaan, sistem klaim rumah sakit dan ada dana untuk hari tua.

1. Visi dan Misi Yatim Mandiri

Visi :

Menjadi lembaga yang terpercaya dalam membangun kemandirian yatim.

Misi :

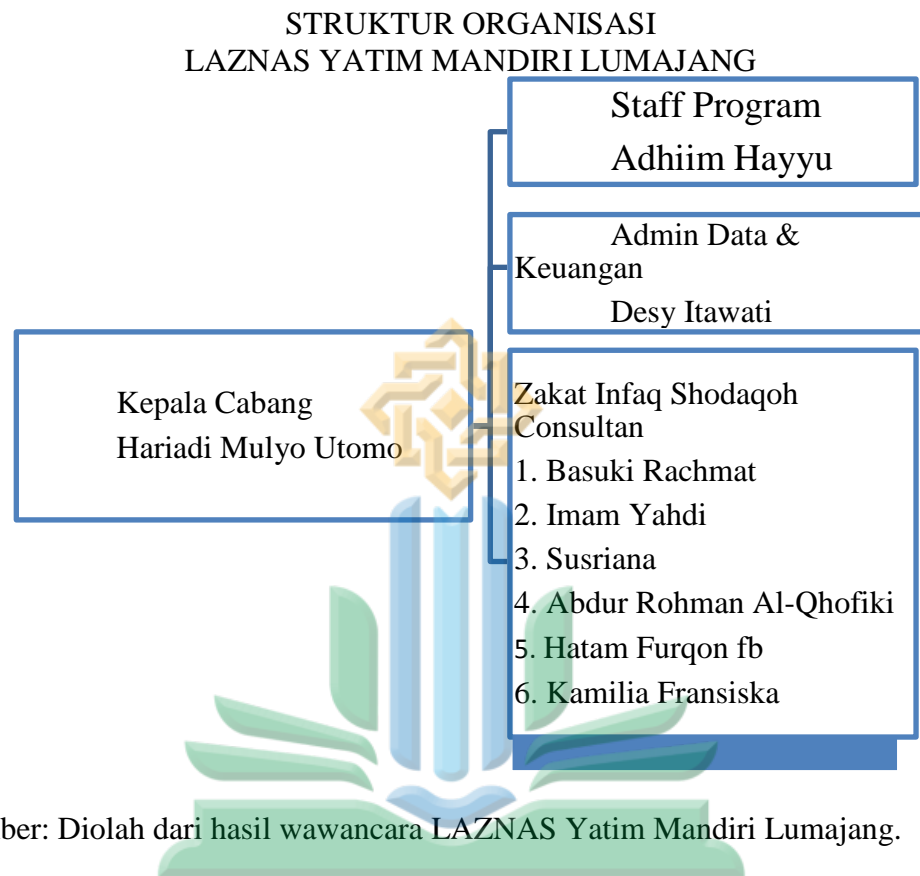
- a. Membangun nilai-nilai kemandirian yatim.
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumber daya untuk kemandirian yatim.
- c. Meningkatkan *capacity building* organisasi.⁶²

2. Struktur Organisasi Yatim Mandiri Lumajang

Dengan adanya struktur organisasi dapat mendeskripsikan susunan keanggotaan Yatim Mandiri Lumajang, berikut susunan struktur Yatim Mandiri Lumajang :

⁶² Buku Foundation Profile Yatim Mandiri, 9-10.

Tabel: 4.1



3. Program Yatim Mandiri

Pada Lembaga ini mempunyai 7 program unggulan yang dipunyai oleh Yatim Mandiri yakni program-program Yatim Mandiri :

4. Pendidikan

Pada program pendidikan LAZNAS Yatim Mandiri terdapat 7 program seperti :

- a. Sanggar Al-Qur'an : Yatim Mandiri juga memberikan program yang berfokus pada edukasi karakter yang sangat penting bagi setiap makhluk. Di sanggar ini anak-anak yatim dan dhuafa menerima binaan cara membaca Al-qur'an yang baik dan benar, serta anak-anak diajarkan

berakhlak yang baik oleh ustadz dan ustadzah yang sudah berpengalaman. Tujuan dari program ini agar anak-anak binaan dapat mempunyai karakter yang baik, memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan memahami syariat-syariat Islam yang merupakan pedoman bagi hidupnya.

- b. Kampus Kemandirian : Yatim Mandiri mengutamakan pendidikan terbaik, megembangkan penelitian yang substansial, berbudi pekerti luhur, memiliki nilai yang kompetitif, serta mencetak lulusan yang solutif ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri akan terus melakukan transfigurasi mendatangkan serta memberikan fasilitas pendidikan demi kemandirian anak-anak yatim dan dhuafa.
- c. Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) : Program pendidikan formal gratis dan berkualitas untuk anak-anak yatim yang berprestasi tingkat SMP serta SMA, yang menitik beratkan pada pembinaan keIslaman, prestasi akademik siswa dan kepemimpinan. ICMBS menyinkronkan perpaduan kurikulum pendidikan Nasional, kurikulum khas ICMBS dan kurikulum Internasional, jadi hendak lahir lulusan terdidik, mandiri serta memiliki wawasan Internasional.
- d. Rumah Kemandirian : Program pemberdayaan anak-anak yatim pada bidang pendidikan. Anak yatim pada program rumah kemandirian diharapkan akan dibekali dengan materi Al-Qur'an, aqidah, akhlak dan juga akan dibekali materi umum. Potensi diri anak-anak juga akan terus

di asa selama binaan di asrama. Selain itu para bunda yatim juga mendapatkan bimbingan dan pendampingan.

- e. Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI) : Pada program BESTARI ini mendukung pendidikan anak-anak yatim dhuafa dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Program ini memberikan bantuan biaya pendidikan untuk anak-anak yatim berprestasi melalui akademik ataupun non akademik mereka akan mendapatkan beasiswa prestasi. Dari program ini mereka juga mendapatkan materi pembinaan dan motivasi melalui kegiatan kreatif-edukatif guna mengembangkan *life skill* yang menguatkan anak-anak menjadi mandiri. Bantuan biaya pendidikan diberikan setiap semester. Adanya bantuan ini diharapkan bisa memberikan semangat untuk anak-anak yatim dhuafa agar mereka tidak putus sekolah.
- f. Alat Sekolah Anak Yatim (ASA) : Merupakan suatu program bantuan untuk anak-anak yatim dhuafa berupa alat-alat sekolah seperti alat tulis, tas sekolah, buku tulis dan lainnya. Program ini digulirkan di setiap tahunnya pada 15.000 anak disaat kenaikan kelas.
- g. Sanggar Genius : Pada program ini merupakan program pendampingan belajar lewat kelompok sanggar bagi anak-anak yatim dhuafa tingkat SD yang berfokus pada pembelajaran nalar dan logika. Materi yang diajarkan merupakan fun matematika. Anak-anak akan mendapatkan metode belajar matematika yang berbeda dari yang didapat pada sekolahnya. Pada program genius berjalan 3 kali setiap pekannya bersama guru-guru pilihan. Dengan program genius anak-anak tidak

hanya mempelajari matematika saja namun mereka juga mempelajari tentang logika serta memecahkan masalah menggunakan metode matematika. Adanya program ini diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar anak disekolah sehingga dapat menjadi pengantar kesuksesan ke jenjang pendidikan yang selanjutnya.

5. Pemberdayaan

Sedangkan untuk program pemberdayaan ini dibagi menjadi 3 program yaitu :

- a. Mandiri Entrepreneur Center (MEC) : Untuk program ini dikhususkan pada anak-anak yang sudah lulus dari SMA atau SMK. Program MEC ini mempunyai tujuan guna memberikan soft skill atau short course untuk mencetak tenaga ahli di bidangnya yang mempunyai karakter pribadi muslim yang jujur, amanah disiplin dalam menjalankan tugasnya dan mampu mencetak wirausaha yang mandiri. MEC ini mempunyai 2 program yaitu MEC employ yang terdiri dari beberapa program study diantaranya akuntansi computer, dan administrasi perkantoran, teknis komputer dan jaringan, design grafis, media komunikasi visual, manajemen zakat, otomotif, kuliner/tata boga dan diklat guru TK Islam. Sedangkan MEC Industri ada dua program studi yaitu pertanian terpadu dan peternakan terpadu.
- b. Kampung Mandiri : Program ini merupakan program pemberdayaan pada wilayah pedesaan dengan tujuan melakukan optimalisasi tentang potensi agro di desa melalui interferensi penyusunan kelompok usaha

bersama. Adanya kampung mandiri diharapkan masyarakat mempunyai sumber penghasilan yang bermula dari sekitar lingkungannya. Tujuan akhir dari program ini adalah memandirikan masyarakat desa dengan seluruh potensi yang ada guna memajukan daerah itu.

- c. Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) : Usaha dari Yatim Mandiri guna mensejahterakan keluarga anak yatim. Program ini bersifat pembinaan keIslaman, pengasuhan serta pemberdayaan ekonomi. Program BISA ini dengan membuat kelompok usaha bersama dengan pendampingan pengusaha profesional dibidangnya. Bantuan yang diberikan digunakan untuk *set up* usaha bersama, pengadaan infrastruktur usaha, modal usaha, serta operasional usaha. Adanya program BISA keluarga anak yatim ini dapat menjadi lebih sejahtera dan mampu mandiri.

6. Kesehatan

Program kesehatan ini mempunyai 7 program sebagai berikut program yang terdapat pada program kesehatan :

- a. Kacamata : Yatim Mandiri memberikan kesempatan pada anak-anak yatim dan dhuafa untuk memeriksakan kesehatan matanya. Selepas itu guna menunjang agar matanya terawat, mereka juga akan menerima kacamata gratis dari Yatim Mandiri. Adanya program kacamata ini mempunyai harapan yang besar bagi anak-nak yatim yang masih sekolah mereka bisa belajar dengan mudah dan menggapai cita-citanya serta penerima manfaatnya dapat melakukan aktivitasnya.

- b. Ibu dan Balita Sehat : Merupakan program untuk ibu hamil dan anak balita yang telah ditinggal tutup usia oleh suami atau ayahnya. Dengan program ibu dan balita sehat ini memiliki realisasi program seperti memberi asupan gizi ibu hamil, pendampingan mental dan spiritual ibu hamil. Serta mendampingi tumbuh kembang janin dan balita, memberikan bantuan persalinan, sampai mendampingi anak hingga memasuki masa sekolah.
- c. Kampung Sehat Mandiri : Program kampung sehat mandiri merupakan program baru dari Yatim Mandiri guna mengendalikan masalah kesehatan bagi masyarakat wilayah desa yang terpencil jauh dari akses kesehatan. Tidak hanya memberikan pelayanan kesehatan saja, namun juga memberikan kegiatan kampung sehat, kampung gizi, kampung dongeng, kampung bazar murah, kampung pengajian, kampung inspiratif dan kampung dokter cilik. Adanya program kampung sehat mandiri ini bisa membantu masyarakat yang belum terakses layanan tenaga medis mendapat fasilitas tenaga medis yang memadai dan terjangkau. Serta memberikan perubahan yang baik untuk masyarakat desa tersebut.
- d. Layanan Sehat Mandiri : Layanan sehat mandiri agar masyarakat penerima manfaat memperoleh fasilitas yang memadai, terjangkau dan efektif. Dengan program ini bisa memberikan pemerataan kesehatan kepada masyarakat seperti obat-obatan. Dan program ini mempunyai kegiatan untuk masyarakat yakni berupa penyuluhan hidup sehat dan lingkungan bersih, pemeriksaan kesehatan gigi dan poli umum, serta memberi asupan gizi pada anak-anak yatim dan dhuafa yang rentang terhadap stunting.

e. Yatim Berseri (Periksa Gigi Gratis) : Program ini merupakan program terbaru dari Yatim Mandiri, yatim berseri (periksa gigi gratis) ini mempersembahkan pelayanan kesehatan seperti pemeriksaan gigi gratis untuk yatim dan dhuafa. Agenda baik ini menjadi langkah guna membantu perawatan gigi serta pengobatannya pada upaya introduksi program “Yatim Berseri (Periksa Gigi Gratis)” tatkala kesehatan anak di usia perkembangan.

f. Mobil Sehat dan Layanan Ambulance : mobil sehat ini diperuntukkan guna anak yatim dan dhuafa bisa mendapatkan akses kesehatan yang lebih baik. Mobil sehat dapat mencapai desa terpencil, tertinggal, terdepan agar anak yatim dan dhuafa mendapatkan kesehatan yang memadai dengan gratis karena donasi umat demi kebaikan bersama.

g. Khitan Masal : Khitan masal ini diberikan secara gratis untuk anak yatim dan dhuafa serta petugas khitan yang profesional. Harapan dari program ini semoga bisa membantu keluarga anak-anak yatim dan dhuafa guna melaksanakan syariat dengan mudah dan juga berdoa bersama agar anak-anak yatim dan dhuafa yang berperan serta pada program ini dapat menjadi anak-anak yang shaleh.

7. Kemanusiaan

Program kemanusiaan ini mempunyai 3 program sebagai berikut :

a. Bedah Rumah : Program ini dihadirkan untuk membantu permasalahan mustahik yang belum mempunyai rumah yang layak huni dan sehat bagi keluarga mustahik. Banyak masyarakat yang belum mampu

tinggal di rumah yang kumuh ataupun tinggal di gubuk bedah rumah inilah yang akan mewujudkan impian mustahik untuk mempunyai rumah yang layak huni.

- b. Bantuan Langsung Mustahik (BLM) : Cara guna mengurangi kesenjangan sosial yakni dengan membuat konsep saling tolong menolong. Program bantuan langsung mustahik ini akan diberikan secara langsung kepada mustahik yang membutuhkan yang khususnya dalam masalah kesenjangan dan kesehatan yang tidak bisa bekerja untuk mencukupi kehidupannya seperti fakir, manula dan tunawisma. Program ini membantu meringankan beban para mustahik bantuan langsung mustahik ini diberikan secara insidental pada para mustahik yang bersifat sangat mendesak serta fokus kepada bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan.

- c. Yatim Mandiri Peduli Bencana (YMPB) : Yatim mandiri siap membantu tanggap bencana di seluruh titik melakukan berbagai tindakan dari evakuasi hingga program pemulihan setelah adanya bencana. Karena dengan adanya saling tolong menolong dan kerjasama akan terangkai sinergi pada usaha meringankan beban sesama yang membutuhkan.

8. Dakwah

Dari program dakwah mempunyai 3 program yang dimiliki yatim mandiri yaitu :

- a. Kursus Al-Qur'an : Yatim Mandiri memberikan media untuk masyarakat yang ingin mengkaji dan mempelancar bacaan Al-Qur'an. Metode ini sebagai upaya bimbingan membaca Al-Qur'an dan ikhtiar oleh masyarakat yang ingin mendalami bacaan Al-Qur'an atau yang belum lancar membaca Al-Qur'an.
- b. Pengiriman Dai : Kegiatan ini sebagai model layanan masyarakat guna menambah pemahaman keagamaan. Pendakwah ini sudah ada pada setiap kantor cabang Yatim Mandiri serta sudah siap datang ke kelompok-kelompok pengajian untuk menyampaikan kajian mengenai nilai keIslaman sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Pengiriman pendakwah ini diutamakan untuk para donatur Yatim Mandiri.
- c. Safari Dakwah : Safari dakwah merupakan langkah yang diberikan Yatim Mandiri pada momen tertentu bagai forum kajian dan pendidikan yang bersifat tematik. Program ini disiapkan untuk masyarakat yang ingin belajar sesuai dengan tema yang sudah diagendakan serta guna mempererat tali silaturahmi dan safari dakwah ini terjadwal secara berkala setiap tahunnya.

9. Super Gizi Qurban (SGQ) :

Program optimalisasi qurban, super gizi qurban merupakan upaya mengolah daging qurban untuk dijadikan sosis dan kornet. Dengan pengelolaan daging qurban kemanfaatannya jauh lebih lama dan disukai anak-anak.

a. Wakaf :

Wakaf mempunyai 2 bagian yaitu wakaf manfaat dan wakaf produktif :

1) Wakaf Manfaat : Wakaf manfaat ini bersifat liquid sehingga mudah untuk diproduktifkan dan dapat menjadi kekuatan ekonomi yang bisa mensejahterakan serta memberdayakan masyarakat. Wakaf manfaat ini ada yang permanen (muabad) dan terdapat yang sementara atau terbatas waktunya (muaqot). Wakaf manfaat merupakan wakaf yang tidak menggunakan uang untuk kita wakafkan.

2) Wakaf Produktif : Inovasi baru dalam menjaga amanah untuk mengelola secara penuh dan kemudian diambil manfaatnya yaitu berwakaf produktif, berupa lahan, uang dan tanah. Wakaf produktif merupakan berwakaf guna menyediakan dan mengelola aset wakaf secara berkelanjutan. Selanjutnya mengambil keuntungannya atau hasil dari mengelola aset wakaf tersebut, surplus itulah yang digunakan untuk sumber dana untuk pemberdayaan bersama.

10. Legal Formal

Yatim Mandiri merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang sudah mempunyai legalitas melalui aspek legal formal sebagai berikut :

- a. SK LAZNAS : SK. KEMENAG RI NO. 185 Tahun 2016.
- b. Akta Notaris : Trining Ariswati, S.H.No 100 Tahun 1994.
- c. Surat Keterangan Domisili : 745/05/436.11.23.1/2011
- d. Keputusan MENKUMHAM RI : AHU-2413.AH.01.02.2008.
- e. Perubahan Akta Yayasan : Maya Ekasari Budiningsih, S.H. No. 12 Tahun 2008.
- f. NPWP : 02.840.224.6-609.000.

B. Penyajian Data Dan Analisis Data

Pada setiap penelitian wajib dengan adanya penyajian data, dikarenakan dengan adanya penyajian data dapat memperkuat hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis. Dan data ini nantinya akan dianalisis kemudian akan menghasilkan sebuah kesimpulan dalam penelitian ini, pada penelitian ini menggunakan penyajian data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pendukung dalam penelitian ini. Selanjutnya akan dipaparkan data-data hasil dari penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

1. Sistem Pengelolaan Dana Zakat Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Lumajang Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat

Pengelolaan dana zakat ini digunakan untuk mengukur standar keberhasilan suatu organisasi atau Lembaga dalam mencapai suatu tujuan, khususnya pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Lumajang. Dalam melakukan pendistribusian Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Lumajang ini memerlukan sistem pengelolaan dana zakat yang efektif dan efisien agar penyaluran dana zakat terstruktur dengan baik.

Berikut adalah deskripsi mengenai analisis penulis terhadap sistem pengelolaan dana zakat Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Lumajang Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat :

a. Perencanaan pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat

Pada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang sebelum melaksanakan program-program atau penyaluran dana zakat Lembaga ini harus melalui proses perencanaan agar bisa berjalan lancar, sinkron dengan yang disampaikan oleh Ibu Desy Itawati selaku staff admin & keuangan:

“Untuk membedakan penerima bantuan, LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang memberikan formulir yang nantinya diisi oleh penerima bantuan zakat produktif sedangkan untuk penerima zakat konsumtif tidak perlu mengisi formulir, jika terdapat mustahik yang datang ke kantor Yatim Mandiri Lumajang untuk meminta bantuan sembako maka mustahik langsung diberikan sembako pada hari itu juga”⁶³

Sedangkan staff program LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang bapak Adhim Hayyu juga menambahkan:

“Bahwa perencanaan yang akan dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang sebelum melaksanakan kegiatan pendistribusian yakni dengan menemukan suatu kasus yang mana kasus ini nantinya akan kita survey dan evaluasi bersama dan nantinya akan mendapatkan sebuah kesimpulan guna kita konfirmasi bahwa benar adanya kasus tersebut, kemudian kita melakukan pengajuan bantuan kepada kantor pusat LAZNAS Yatim Mandiri. Setelah semua data diajukan kepada kantor pusat LAZNAS Yatim Mandiri pihak kantor pusat akan melakukan evaluasi guna menentukan pembuatan program atau bantuan sementara untuk mustahik”⁶⁴

⁶³ Desy Itawati, Wawancara, Lumajang, 24 Januari 2022.

⁶⁴ Adhiim Hayyu, Wawancara, Lumajang, 22 Januari 2022.

Maka dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pada lembaga LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang untuk mendapatkan dana zakat produktif harus mengisi formulir terlebih dahulu dan membawa persyaratan, sedangkan untuk zakat konsumtif mustahik tidak perlu mengisi formulir. LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang sebelum melakukan pendistribusian kepada mustahik pihak LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang harus melakukan servey dan evaluasi bersama guna mendapatkan kesimpulan bahwa mustahik yang akan dibantu memang benar-benar membutuhkan bantuan dari kita, kemudian setelah kita lakukan evaluasi data-datanya akan kita kirimkan ke kantor pusat LAZNAS Yatim Mandiri untuk melakukan pengajuan nantiya kantor pusat juga kan melakukan evaluasi untuk menentukan pembuatan program atau bantuan yang akan diberikan kepada mustahik.

b. Pengorganisasian pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat

Selesai melakukan perencanaan dana zakat untuk program pemberdayaan ekonomi umat, untuk prosedur selanjutnya yaitu proses pembagian tugas kepada seluruh karyawan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang guna menjalankan hasil dari perencanaan tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Susriana selaku ZISCO:

“Yatim Mandiri Lumajang menghimpun dana zakat melalui transfer ke rekening LAZNAS Yatim Mandiri, donatur dapat datang ke kantor LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang, dan terdapat layanan penjemputan dana zakat seorang ZISCO mendatangi

rumah donatur. Untuk mendapatkan donatur baru ZISCO harus meyakinkan calon donatur bisa melalui para donatur yang sudah lama melakukan pembayaran ZIS (Zakat, Infaq, Shodaqoh) untuk mengajak teman-temannya dan amil akan meyakinkan dengan memberitahu fasilitas ataupun program-program yang dimiliki Yatim Mandiri seperti adanya sekolah, kampus, dan sanggar yang dapat dinikmati secara gratis”⁶⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Desy Itawati selaku

Staff admin & keuangan:

“Donatur melakukan pembayaran ZIS (Zakat, Infaq, Shodaqoh) melalui transfer ke rekening LAZNAS Yatim Mandiri, donatur mendatangi kantor LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang, atau seorang ZISCO atau amil mendatangi rumah donatur untuk mengambil dana ZIS. Donatur yang dimiliki LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang berjumlah 2.034 donatur”

Pada mekanisme dalam pengorganisasian dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang telah terorganisir dengan baik, hal ini disampaikan oleh Ibu Desy Itawati selaku Staf data & keuangan, yang menyatakan:

“Untuk pengelolaan dana zakat yang digunakan untuk program-program yang dimiliki oleh LAZNAS Yatim Mandiri terutama pada program pemberdayaan ekonomi sudah tersusun dengan baik dan sesuai dengan arahan LAZNAS Yatim Mandiri pusat”⁶⁶

Hasil dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Lembaga Yatim Mandiri Lumajang melakukan penghimpunan dana zis dengan transfer ke rekening LAZNAS Yatim Mandiri, donatur dapat datang ke kantor LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang, dan terdapat layanan

⁶⁵ Susriana, Wawancara, Lumajang, 15 Februari 2022.

⁶⁶ Desy Itawati, Wawancara, Lumajang, 24 Januari 2022.

penjemputan dana zakat seorang ZISCO mendatangi rumah donatur. sedangkan untuk mendapatkan donatur tetap seorang ZISCO harus meyakinkan calon donatur dengan fasilitas yang dimiliki oleh LAZNAS Yatim Mandiri agar mereka tahu bahwa dana yang diberikan oleh donatur benar-benar tersalurkan kepada anak-anak yatim hingga mustahik yang membutuhkan, dan jumlah donatur LAZNAS Yatim Mandiri mencapai 2.034 donatur. Mekanisme pengorganisasian dana zakat pada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang sudah tersusun dengan baik untuk program-program LAZNAS Yatim Mandiri.

c. Pengarahan pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat

Dana zakat yang sudah terkumpulkan akan disalurkan kepada mustahik dan juga melalui program-program yang ada di Yatim Mandiri Lumajang. Pendistribusian dana zakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Lumajang dengan memberikan bantuan modal usaha melalui program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA).

Pada program BISA Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri memberikan modal usaha untuk digunakan *set up* usaha, modal usaha, dan operasional usaha, dengan adanya program ini masyarakat bisa memperluas jaringannya. Pada program pemberdayaan ini ada 15 orang yang mengikuti program BISA dana yang diberikan oleh Yatim Mandiri untuk program BISA ini menggunakan sistem dana bergulir, hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Adhiim Hayyu Staff Program:

“Program Bunda Mandiri Sejahtera ini mendapatkan modal usaha yang digunakan guna membuka usaha, pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Lumajang kedatangan 15 orang yang mengikuti program ini, dan dana yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Lumajang adalah dana bergulir, LAZNAS Yatim Mandiri sekarang sudah sampai pada 5 asnaf yaitu yatim, dhuafa, gharim, fisabilillah, muallaf”⁶⁷

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Dhanik selaku Koordinator

Bunda Yatim LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang:

“Lokasi Bunda Mandiri Sejahtera bertempat di Desa Karang Bendo, Kabupaten Lumajang. Terdapat 15 bunda yatim yang berpartisipasi program Bunda Mandiri Sejahtera ini, dan bunda yatim ini melakukan pertemuan setiap 1 bulan 2 kali pertemuan yaitu di minggu pertama dan minggu ke tiga. Dari 2 kali pertemuan terdapat 2 materi yang berbeda untuk dibahas yaitu materi ke Islaman dan kewirausahaan, untuk materi ke Islaman untuk dapat memotivasi bunda yatim agar dapat terus semangat dalam menjalankan hari-harinya, sedangkan untuk materi kewirausahaan kegiatan bunda yatim untuk mengembangkan skillnya banyak yang dipelajari oleh bunda yatim salah satunya pelatihan skill membuat buket snack. Dana yang diberikan kepada bunda yatim ada dua kategori yang pertama yaitu dana hibah adalah dana untuk bunda yatim yang belum memiliki usaha namun bunda yatim sudah memiliki skill untuk membuka usaha dan yang kedua dana bergulir yaitu dana untuk bunda yatim yang sudah memiliki usaha sendiri namun pada usahanya membutuhkan bantuan modal jadi bunda yatim dapat meminjam dana bergulir ini.”⁶⁸

Pada bulan desember tahun 2021 dana zakat yang tersalurkan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang sebesar Rp. 42.793.000, sedangkan pendapatan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang pada tahun 2021 adalah

⁶⁷ Adhiim Hayyu, Wawancara, Lumajang, 22 Januari 2022.

⁶⁸ Dhanik Maghfiro, Wawancara, Lumajang, 14 April 2022.

Rp. 517.249.250, hal ini disampaikan oleh ibu Desy Itawati selaku staff admin & keuangan:

“Dana zakat yang sudah disalurkan pada bulan desember 2021 berjumlah Rp. 42.793.000 dana ini disalurkan untuk program-program LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang hingga disalurkan untuk membantu korban bencana gunung semeru. Dan untuk pendapatan dana zakat pertahunnya pada tahun 2021 LAZNAS Yatim Mandiri dengan total keseluruhan dana zakat sebesar Rp. 517.249.250”⁶⁹

Kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang bapak Hariadi Mulyo Utomo juga menambahkan terkait program-program bulanan yang dijalankan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang:

“Di Setiap perbulannya telah terdapat 2 program yaitu yang pertama program rutin setiap bulan sudah ditransfer anggarannya seperti, kesehatan, bunda mandiri sejahtera (Bisa), ngaji dan sanggar genius. Dan yang kedua program cariti program ini hanya untuk kegiatan satu atau dua bulan kedepan. Untuk program cariti ini dibedakan menjadi dua, cariti pertama adalah kegiatan untuk bulan ramadhan, muharram, qurban, dan beasiswa. Sedangkan untuk cariti yang kedua yaitu kegiatan BLM (Bantuan Langsung Mustahik), pada kegiatan ini jika terdapat mustahik yang sakit maka akan dilakukan pendataan terlebih dahulu agar mengetahui apa yang dibutuhkan mustahik kemudian pengajuan akan disetujui oleh kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang setelah itu akan diserahkan ke kantor pusat LAZNAS Yatim Mandiri, untuk kegiatan bencana anggaran akan dikirimkan pada hari itu dana cair seperti pada bencana gunung semeru dana cair pada hari itu”⁷⁰

Dari hasil wawancara di atas mampu disimpulkan bahwa Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Lumajang memberikan pendistribusian dana zakat melalui program pemberdayaan yang salah satunya adalah program

⁶⁹ Desy Itawati, Wawancara, Lumajang, 24 Januari 2022.

⁷⁰ Hariadi Mulyo Utomo, Wawancara, Lumajang, 05 Juni 2022.

BISA. Pada program ini terdapat 15 orang bunda yatim yang mengikuti program BISA, program ini melakukan pertemuan dalam 1 bulan 2 kali pertemuan setiap bulannya di setiap pertemuan bunda yatim akan mendapatkan materi yaitu materi ke Islaman dan materi kewirausahaan dua materi ini mengisi di pertemuan bunda yatim agar bunda yatim memiliki kegiatan yang memotivasi dan lebih bermanfaat dan dana yang disalurkan berupa dana hibah dan dana bergulir. Penyaluran dana zakat LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang mencapai Rp. 42.793.000 pada bulan desember 2021 dana zakat ini disalurkan untuk program-program LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang hingga tersalurkan untuk bencana gunung semeru, sedangkan pendapatan per tahunnya LAZNAS Yatim Mandiri pada tahun 2021 memiliki pendapatan dana zakat sebesar Rp. 517.249.250 dan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang sudah sampai kepada 5 asnaf yaitu yatim, dhuafa, gharim, fisabilillah, muallaf. LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang juga memiliki program bulanan yang hanya ada pada bulan-bulan tertentu seperti kegiatan ramadhan, qurban, muharrom, bestari dan terdapat program cariti yaitu kegiatan untuk melakukan Bantuan Langsung Mustahik (BLM).

d. Pengendalian dalam pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat

Pengendalian bertujuan guna meninjau apakah aktivitas yang direncanakan sudah sesuai atau belum, seperti yang disampaikan oleh

bapak Hariyadi Mulyo Utomo selaku kepala cabang kantor LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang, yang menyatakan bahwa:

“Pada LAZNAS Yatim Mandiri setelah melakukan penyaluran akan ada tahap evaluasi terkait apa yang sudah disalurkan oleh para karyawan bukan hanya penyaluran saja namun juga dengan kegiatan pengambilan dana zakat, dan bagaimana perkembangan program-program LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang”⁷¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Adhiim Hayyu selaku staff program LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang:

“Bahwa LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang setiap bulannya mengadakan kegiatan evaluasi agar mengetahui bagaimana kegiatan yang sudah direncanakan berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak, untuk evaluasi kepada mustahik yang setelah diberikan pendistribusian lebih condong ke zakat produktifnya seperti pada program pemberdayaan yaitu bunda mandiri sejahtera dalam program ini diberikan pendampingan”⁷²

Maka hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang setelah adanya penyaluran dana zakat selalu terdapat kegiatan untuk mengevaluasi hal-hal yang kurang maksimal atau sudah maksimal atas penyaluran yang dilakukan bukan hanya membahas mengenai penyalurannya saja namun juga membahas kegiatan pengambilan dana zakat yang dilakukan oleh para ZISCO mencapai seperti yang ditargetkan diawal atau tidak, bagaimana dengan perkembangan program-programnya. Untuk evaluasi kepada mustahik yang sudah menerima pendistribusian tahap evaluasi lebih condong kepada zakat produktif yang diharapkan mustahik dapat menjadi muzakki

⁷¹ Hariyadi Mulyo Utomo, Wawancara, Lumajang, 02 Juni 2022.

⁷² Adhiim Hayyu, Wawancara, Lumajang, 14 April 2022.

seperti pada program pemberdayaan bunda mandiri sejahtera, pada program ini terdapat pendamping kelompok atau koordinator yang nantinya koordinatornya akan melaporkan hasil dari para bunda yatim bagaimana perkembangan usahanya.

Di dalam program pemberdayaan yang dijalankan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Lumajang ini hanya kedatangan program Bunda Mandiri Sejahtera untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikan yang selaras dengan penelitian yang sudah terlaksana pada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang seperti berikut.

BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) merupakan program yang dikhususkan untuk bunda yatim yang ingin mengembangkan skill mereka, serta keluarga dari anak-anak yatim ini dapat lebih sejahtera dan mampu untuk mandiri. Untuk bunda yatim yang ingin bergabung pada program BISA ini harus melalui tahapan pendaftaran sebagai berikut, mengisi formulir, mengumpulkan berkas-berkas pendaftaran seperti surat keterangan tidak mampu, kartu keluarga, surat kematian (suaminya), fotocopy KTP, dan yang memiliki usaha melengkapi dengan hasil pendapatan kotor serta pendapatan bersihnya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Adhiim Hayyu selaku Staff Program pada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang, yang menyatakan:

“Untuk persyaratan yang dibutuhkan dalam mengikuti program pemberdayaan BISA ini para bunda yatim diwajibkan membawa berkas seperti surat keterangan tidak mampu, kartu keluarga, surat

kematian fotocopy KTP, dan yang memiliki usaha bunda yatim juga harus melengkapi dengan hasil pendapatan kotor dan pendapatan bersihnya”⁷³

Hal yang sama juga ditafsirkan oleh bapak Hariadi Mulyo Utomo selaku kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang, yang menyampaikan:

“Bahwa pada program ini cara pendaftarannya sama dengan program yang lain, namun pada program BISA pendaftaran bunda yatim sudah satu paket dengan pendaftaran anak-anaknya yang mengikuti program sanggar, jika terdapat bunda yatim yang bisa masak atau yang lainnya nanti dari pihak LAZNAS Yatim Mandiri akan memberikan modal yang berupa barang misalnya bunda yatim bisa masak nanti kita berikan modal berupa peralatan untuk membuka usaha catering, bukan hanya anak-anaknya saja yang kita berikan biaya namun juga bundanya kita beri modal usaha”⁷⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Nurhasana salah satu penerima manfaat dana zakat dari program bunda mandiri sejahtera LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang:

“Saya mengikuti program ini berawal dari anak saya yang mengikuti program sanggar genius, karena saya memiliki usaha jual tahu saya bergabung dengan program BISA untuk memngembangkan usaha saya yaitu jual tahu saya juga sudah meminjam dana bergulir yang saya angsur sampai 10 kali angsuran Alhamdulillah dana bergulir yang saya pinjam sudah saya kembalikan 100% sesuai dengan yang saya pinjam di awal, dengan adanya program ini dapat membantu saya dalam perkembangan usaha tahu dan saya sudah mengikuti program BISA sudah lebih dari 1 tahun”⁷⁵

⁷³ Adhiim Hayyu, Wawancara Program Pemberdayaan BISA, Lumajang, 14 April 2022.

⁷⁴ Hariadi Mulyo Utomo, Wawancara, Lumajang, 02 Juni 2022.

⁷⁵ Nur Hasanah, Wawancara, Lumajang, 11 Juni 2022.

Bunda Nisfatul Ula yang juga mendapatkan bantuan dari program pemberdayaan, hal ini disampaikan oleh bunda Nisfatul Ula salah satu penerima manfaat program bunda mandiri sejahtera LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang :

“Mengikuti program bunda mandiri sejahtera ini dapat membantu saya dalam memuka usaha jasa laundry, LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang memberikan modal usaha berupa peralatan penunjang untuk membuka usaha jasa laundry. Dengan adanya program pemberdayaan ini menjadikan tempat belajar saya untuk mengembangkan skill”⁷⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh bunda Musrifah salah satu penerima manfaat program bunda mandiri sejahtera LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang :

“Program pemberdayaan ini adalah tempat belajar saya untuk mengembangkan skill supaya tidak tertinggal dengan apa yang berkembang saat ini, materi kewirausahaan yang diajarkan selalu mengikuti dengan apa yang sedang digandurangi oleh masyarakat saat ini materi yang sudah saya dapatkan dari program pemberdayaan saya terapkan agar jualan snack saya memiliki variasi yang banyak sehingga diminati oleh anak-anak kecil”⁷⁷

Maka hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pada program BISA bunda yatim yang ingin mengikuti program ini pendaftaranya sama dengan program yang lain dan pendaftaranya satu paket dengan anak-anaknya yang akan mengikuti kegiatan sanggar genius. Pada program BISA ini adalah tempat pengembangan skill bunda yatim yang hendak belajar tentang dunia usaha, LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang akan memberikan modal usaha untuk bunda yatim yang

⁷⁶ Nisfatul Ula, Wawancara, Lumajang, 18 Oktober 2022.

⁷⁷ Musrifah, Wawancara, Lumajang, 18 Oktober 2022.

mampu membuka usaha modalnya berupa peralatan untuk menunjang usahanya untuk lebih baik pada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang memberikan biaya juga kepada orang tua (bunda yatim) bukan hanya anak-anaknya saja yang mendapatkan biaya. Yang sudah menerima manfaat dari program pemberdayaan adalah bunda Nurhasanah penerima manfaat dari program BISA beliau seorang produksi tahu yang usahanya semakin berkembang dengan meminjam dana bergulir dari LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang, dana yang dipinjam juga dikembalikan 100% sesuai dengan yang dipinjam di awal dalam 10 kali angsuran untuk mengembalikan dana bergulirnya, bunda Nisfatul Ula yang juga sudah mendapatkan bantuan program pemberdayaan berupa peralatan penunjang untuk usahanya yaitu usaha jasa laundry, dan juga bunda Musrifah juga mendapatkan kemandirian dari program pemberdayaan yaitu adanya pelatihan skill dapat membantu perkembangan jualan snack bunda Musrifah pelatihan skill ini mampu membuat jualan bunda Musrifah diminati oleh anak-anak karena materi yang didapatkan dari pelatihan skill pemberdayaan diterapkan pada jualannya.

2. Dukungan Dan Hambatan Yang Dialami Oleh Yatim Mandiri Lumajang Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat.

a. Dukungan Yang Diberikan Yatim Mandiri Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat

Faktor yang terus mendukung kegiatan ini tetap berjalan yaitu salah satunya dari pihak desa sudah mengetahui adanya program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) dan yang paling utama dalam

berjalannya kegiatan program bunda yatim ini ialah adanya bunda yatim yang terus semangat mengikuti kegiatan pemberdayaan ekonomi, hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Adhiim Hayyu, selaku Staff Program:

“Berjalannya program ini dengan lancar karena para pihak desa sudah mengetahui jika terdapat program pemberdayaan BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) yang ditempatkan di Desa Karangbendo, Kabupaten Lumajang, selain itu juga anggaran yang memadai untuk program pemberdayaan terus berjalan”⁷⁸

Selain itu ibu Dhanik selaku Koordinator Bunda Yatim juga memberi tambahan terkait faktor yang mendukung program bunda yatim ini,

“Saling merangkul para bunda yatim, membangun sistem kekeluargaan. Dan mencari inspirasi yang baru agar bunda yatim tidak bosan serta dapat belajar terus dalam mengembangkan kemampuannya seperti memberikan materi cara penjualan yang baik dan benar agar dapat diterima oleh masyarakat. Memberikan materi yang mudah untuk para bunda yatim, bunda yatim juga sudah melakukan praktek membuat keripik ataupun kue untuk lebaran yang nantinya juga bisa dijual oleh bunda yatim, selain itu juga diberikan tugas kerajinan yang bisa dikerjakan saat dirumah”⁷⁹

Jadi dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam program pemberdayaan ini adalah seluruh perangkat desa mengetahui pada Desa Karangbendo Kabupaten Lumajang ini dijadikan tempat untuk melaksanakan program Bunda Mandiri Sejahtera, hal lain yang membuat program pemberdayaan ini terus

⁷⁸ Adhiim Hayyu, Wawancara, Lumajang, 14 April 2022.

⁷⁹ Dhanik Maghfiro, Wawancara, Lumajang, 14 April 2022.

berjalan para bunda yatim saling membangun rasa kekeluargaan dan koordinator BISA terus memberikan materi yang baru agar bunda yatim tidak merasa bosan untuk mengikuti program pemberdayaan ini. Dan tidak lupa adanya anggaran yang memadai untuk program BISA yang dijalankan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang, adanya program ini dapat terus memperbaiki perekonomian bunda yatim yang belum memiliki usaha dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh bunda yatim.

b. Hambatan Yatim Mandiri Lumajang Terhadap Proses Pemberdayaan Ekonomi Umat

Selain faktor pendukung dalam program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) pada program ini juga terdapat faktor penghambat. Faktor yang menghambat berjalannya program ini adalah sulitnya pemateri dan kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia), hal ini juga disampaikan oleh bapak Adhiim Hayyu selaku Staff Program,

“Faktor yang menghambat dalam proses berjalannya program BISA ini kesulitan dalam mencari pemateri untuk bunda yatim dan kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia)”⁸⁰

Dan tambahan penjelasan lain dari ibu Dhanik selaku Koordinator bunda yatim,

“Penghambat untuk program BISA ini yaitu dari bunda yatim yang belum paham mengenai pemasaran online melalui FB (*Facebook*) dan Shopee saat ini bunda yatim masih melakukan pemasaran online hanya melalui *story* WA (*WhatsApp*), dan terkadang bunda yatim ada yang belum paham mengenai *handphone android*. Ada juga bunda yatim yang kurang

⁸⁰ Adhiim Hayyu, Wawancara, Lumajang, 14 April 2022.

semangat selama mengikuti program BISA kemudian beliau tidak mengikuti lagi kegiatan ini, setelah ada yang keluar dari program BISA pihak Yatim Mandiri Lumajang membuka tawaran lagi untuk para masyarakat yang membutuhkan modal usaha, dengan berbagai syarat yang sudah ditetapkan oleh lembaga⁸¹

Maka dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang mempunyai hambatan pada program pemberdayaan yakni dari segi kurangnya pemateri, kurangnya Sumber daya manusia, kereta kurang pahami para bunda yatim melakukan pemasaran *online* melalui *Facebook* dan *shopee* ataupun bunda yatim masih belum paham dalam menggunakan *handphone android*, dan terdapat juga bunda yatim yang tiba-tiba tidak aktif mengikuti program pemberdayaan ini, Yatim mandiri akan melakukan rekrutmen bunda yatim setelah ada bunda yatim yang sudah tidak aktif mengikuti kegiatan BISA ini, bunda yatim juga harus menyertakan persyaratan yang diberikan kepada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang. Hambatan-hambatan ini merupakan hal yang sangat mempengaruhi sulitnya perkembangan para bunda yatim, dari sulitnya pemateri hingga sulitnya bunda yatim terhadap pemahaman pemasaran dan *handphone android*. Dari hambatan tersebut Yatim Mandiri Lumajang harus mempunyai solusi yang tepat guna bunda yatim tetap bertahan dalam program BISA.

⁸¹ Dhanik Maghfiro, Wawancara, Lumajang, 14 April 2022.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian sub bab ini akan memaparkan beberapa ulasan pengkajian yang selaras dengan hasil penelitian, jadi pada sub bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian menggunakan teori yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya. Data-data yang diperoleh peneliti dari pengamatan wawancara dan dokumentasi seperti mana yang sudah peneliti jelaskan pada analisis data kualitatif yang selanjutnya dilakukan identifikasi agar sinkron atas tujuan yang diharapkan.

Pengamatan dan wawancara yang sudah dilakukan guna mengelompokkan data-data perihal Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang. selanjutnya yakni pemaparan dari pembahasan temuan yang akan dikaitkan dengan teori-teori yang dijadikan fondasi oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

1. **Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang.**

Pengelolaan dana zakat ini diperlukan guna menilai suatu keberhasilan dalam suatu Lembaga Amil Zakat dalam mencapai tujuan, khususnya pada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang. Dalam mengelola dana zakat yang didistribusikan untuk program pemberdayaan dapat tepat sasaran. Guna merealisasikan pengelolaan dana zakat yang efektif dan efisien pada program pemberdayaan BISA, untuk itu LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang memerlukan mekanisme yang matang supaya melakukan pendistribusian dana zakat untuk program BISA mampu

mencapai hasil yang optimal serta sesuai dengan ambisi. Berikut yakni pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan metode yang mengartikan suatu target dari organisasi atau lembaga menciptakan strategi yang akan digunakan guna memperoleh target dari organisasi atau lembaga, dan juga memajukan strategi kegiatan kerja organisasi atau lembaga.⁸²

Hal ini juga sama dengan yang disampaikan oleh George R. Terry yang sudah dipaparkan pada bab di atas, perencanaan yakni memastikan target-target yang akan dicapai selama satu masa yang akan datang dan apa yang wajib dilakukan agar bisa mencapai target-target itu.⁸³

Perencanaan yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang yakni untuk membantu mustahik LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang memberikan formulir terlebih dahulu untuk penerima zakat produktif dan sedangkan untuk penerima zakat konsumtif mustahik tidak perlu mengisi formulir, cara ini yang digunakan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang guna membedakan penerima zakat produktif dan zakat konsumtif. Dan anggaran yang digunakan dalam program-

⁸² Roni Angger Aditama, S.Sos., M.M, “*Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi*”, (Malang: AE Publishing, 2020), 11.

⁸³ George R. Terry, Leslie W. Rue, “*Dasar-Dasar Manajemen*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 8.

program LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang di setiap bulannya akan ditransfer anggaran oleh kantor pusat LAZNAS Yatim Mandiri.

Sebelum melaksanakan kegiatan pendistribusian kepada mustahik pihak LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang melakukan survey dan evaluasi bersama terlebih dahulu agar mendapatkan kesimpulan bahwa mustahik yang akan dibantu memang benar-benar membutuhkan bantuan, kemudian data-datanya akan dikirimkan ke kantor pusat LAZNAS Yatim Mandiri yang nantinya akan dievaluasi untuk menentukan bantuan yang akan diberikan kepada mustahik.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan suatu teknis dan rencana kegiatan pada pembagian kerja yang telah dirancang guna diselesaikan oleh anggota kelompok kerja, menentukan hubungan pekerjaan yang baik diantara mereka, serta memberikan tempat yang kondusif dan fasilitas pekerjaan.⁸⁴

Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Lumajang melakukan penghimpunan dana zis secara transfer ke rekening LAZNAS Yatim Mandiri, donatur dapat datang ke kantor LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang, dan terdapat layanan penjemputan dana zakat seorang ZISCO mendatangi rumah donatur. Donatur LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang berjumlah 2.034 donatur, donatur dibagi menjadi dua bagian yaitu donatur tetap dan donatur insidental atau

⁸⁴ Dr. H. B. Siswanto, *“Pengantar Manajemen”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 17.

donatur tidak tetap jumlah donatur tetap mencapai 1.784 dan donatur insidental berjumlah 250 donatur pada bulan Januari 2022 untuk pengorganisasian dana zakat pada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang telah tersusun dengan baik.

Hal ini juga sama dengan yang disampaikan oleh peneliti M. Iqbal Yusuf Akbari dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim pada tahun 2019 bahwa pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember untuk melakukan penghimpunan dana zakat menggunakan metode diantar langsung yaitu donatur mendatangi kantor BAZNAS Jember, Transfer melalui rekening BANK yang sudah disediakan oleh BAZNAS Jember, dan kemudian layanan jemput zakat BAZNAS juga siap untuk menjemput zakat ke rumah donatur ataupun ke tempat lain sesuai dengan yang dikatakan oleh donatur.⁸⁵

c. Pengarahan

Pengarahan menurut Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard yakni suatu rancangan aktivitas guna memberikan instruksi ataupun petunjuk dari seorang atasan kepada kepada bawahan atau karyawan suatu organisasi dan guna mengapai target bersama.⁸⁶ Hal ini selaras dengan apa yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang pelaksanaan pendistribusian atau penyaluran dana zakat sudah tersalurkan melalui program-program yang dimiliki oleh LAZNAS

⁸⁵ M. Iqbal Yusuf Akbari, “*Analisis Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019), 66-67.

⁸⁶ Dr. H. B. Siswanto, “*Pengantar Manajemen*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 17.

Yatim Mandiri Lumajang salah satunya disalurkan melalui program pemberdayaan bunda mandiri sejahtera, pada program ini terdapat 15 orang bunda yatim yang berlokasi pada Desa Karangbendo Lumajang. Pada pemberdayaan ini terdapat 2 kali pertemuan dalam 1 bulan dan bunda yatim juga mendapatkan materi ke Islaman dan kewirausahaan hal ini agar bunda yatim memiliki kegiatan yang positif dan dapat membuka usaha sendiri setelah adanya pelatihan skill yang diajarkan oleh mentor salah satunya pelatihan pembuatan buket snack yang mana buket snack ini lagi tren dikalangan anak muda, sedangkan untuk materi ke Islaman ini agar bunda yatim mendapatkan motivasi dan semangat untuk menjalankan kehidupannya, bunda yatim mendapatkan dana zakat yang disalurkan berupa dana hibah dan dana bergulir dana inilah yang nantinya digunakan untuk keperluan pengembangan usaha ataupun membuka usaha. Pada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang sudah sampai pada 5 asnaf yaitu yatim, dhuafa, gharim, fisabilillah dan mualaf dana yang tersalurkan untuk program-program LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang mencapai Rp. 42.793.000 pada bulan Desember 2021, sedangkan untuk pendapatan per tahunnya pada tahun 2021 memiliki pendapatan dana zakat sebesar Rp. 517.249.250.

Pennyaluran Dana Zakat
Bulan Desember 2021
LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang

Tabel: 4.2

Tanggal	Keterangan	Jumlah
06 Desember 2021	Penyaluran bantuan bencana erupsi gunung semeru	Rp. 25.000.000
07 Desember 2021	Bunda mandiri sejahtera	Rp. 1.000.000
07 Desember 2021	UMKM bangkit	Rp. 200.000
07 Desember 2021	Genius Aluna	Rp. 5.000.000
07 Desember 2021	MPZ RPI	Rp. 2.500.000
20 Desember 2021	Event kampung zakat	Rp. 2.500.000
23 Desember 2021	Pembinaan genius	Rp. 925.000
23 Desember 2021	Pembinaan S. Al-Qur'an	Rp. 325.000
23 Desember 2021	Kesling	Rp. 2.643.000
23 Desember 2021	Operasional ambulance	Rp. 500.000
29 Desember 2021	Fee relawan gunung semeru	Rp. 2.200.000

Sumber Data : LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang.

Tabel: 4.3
Pendapatan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang
Tahun 2021

Bulan	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Total
Januari	Rp. 28.965.000	Rp. 250.000	Rp. 8.875.000	Rp. 38.090.000
Februari	Rp. 29.215.000	Rp. 600.000	Rp. 11.611.000	Rp. 41.426.000
Maret	Rp. 29.935.000	Rp. 650.000	Rp. 8.439.750	Rp. 39.024.750
April	Rp. 30.785.000	Rp. 940.000	Rp. 20.360.000	Rp. 52.085.000
Mei	Rp. 31.405.000	Rp. 500.000	Rp. 49.005.000	Rp. 80.910.000
Juni	Rp. 32.005.000	Rp. 470.000	Rp. 5.271.000	Rp. 37.746.000
Juli	Rp. 31.975.000	-	Rp. 4.880.000	Rp. 36.855.000
Agustus	Rp. 31.675.000	Rp. 250.000	Rp. 9.200.000	Rp. 41.125.000
September	Rp. 31.575.000	Rp. 325.000	Rp. 4.382.000	Rp. 36.282.000
Oktober	Rp. 31.525.000	Rp. 100.000	Rp. 7.125.000	Rp. 38.750.000
November	Rp. 31.605.000	-	Rp. 5.550.000	Rp. 37.155.000
Desember	Rp. 31.205.000	Rp. 200.000	Rp. 6.395.500	Rp. 37.800.500
Jumlah				Rp. 517.249.250

Sumber Data : LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang.

LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang juga mempunyai beberapa program yaitu program bulanan yang hanya ada pada bulan-bulan tertentu seperti kegiatan ramadhan, qurban, muharrom, bestari dan terdapat

program cariti yaitu kegiatan untuk melakukan Bantuan Langsung Mustahik (BLM) salah satunya seperti jika terdapat mustahik yang sakit nantinya akan diberikan bantuan langsung mustahik. Program-program yang dimiliki oleh LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang memberikan kemanfaatan bagi mustahik salah satunya pada program pemberdayaan bunda mandiri sejahtera yang mana program ini memberikan motivasi serta pengetahuan yang baru untuk para bunda-bunda yang sedang kebingungan untuk membuka usaha yang sedang diminati oleh kalangan anak-anak muda.

d. Pengendalian

Pengendalian yakni aktivitas guna mengawasi aktivitas yang telah dirancang agar berjalan pada jalur yang sudah tersusun, tujuan dari pengendalian agar tidak sampai terjadinya penyimpangan ataupun kesalahan dalam melaksanakan suatu pekerjaan.⁸⁷ Teori yang disampaikan sama dengan yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang yang sesudah melakukan penyaluran dana zakat mengadakan kegiatan mengulas kembali hasil dari kegiatan penyaluran dana zakat. Bukan hanya mengulas kegiatan penyaluran namun juga membahas pengambilan dana zakat yang dilakukan oleh para ZISCO, melihat bagaimana perkembangan program-program yang sudah berjalan sesuai atau tidak. Pada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang pendistribusiannya melalui dua teknik yaitu melalui zakat konsumtif dan zakat produktif, memberikan zakat konsumtif

⁸⁷ Prof. Dr. H. Edy Sutrisno. M. Si., "Manajemen Sumber Daya Manusia", (Jakarta: Kencana, 2017). 10.

pihak LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang mendatangi rumah mustahik dan kemudian memberikan bantuan berupa sembako untuk keperluan hidup mustahik, sedangkan untuk zakat produktif mustahik mendapatkan bantuan berupa modal usaha ataupun beasiswa guna pendidikan anak-anak yatim.

Jadi setiap satu bulan sekali LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang mengadakan kegiatan mengulas agar mengetahui rencana yang sudah dijalankan berjalan dengan maksimal atau belum, dengan melihat proses pengambilan dana zakat kepada donatur sesuai dengan target atau tidak, pendistribusian dana zakat kepada mustahik tepat sasaran atau tidak, dan bagaimana perkembangan mustahik yang sudah diberikan pendistribusian. Rencana yang dibentuk LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang sudah selaras dengan target awal, serta dana zakat yang didistribusikan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang kepada mustahik tepat pada sasarannya.

Program pemberdayaan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang hanya terdapat program bunda mandiri sejahtera saja, yang mana program ini berfokus kepada kesejahteraan keluarga anak-anak yatim yang nantinya bunda yatim diberikan materi keIslam seperti pengajian ataupun ceramah hal ini dilakukan supaya bunda yatim mendapatkan motivasi kehidupan dan tetap semangat dalam menjalankan kehidupannya dan materi kewirausahaan agar bunda yatim mampu membuka usaha sendiri untuk menghidupi keluarganya. Program bisa ini bertempat di Desa Karangbendo, Kabupaten Lumajang yang memiliki 15 anggota yaitu:

Tabel: 4.4
 Nama-Nama Bunda BISA
 LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang

NO	Nama Penerima Manfaat	Jenis Usaha
1	Fasilitator : Dhanik Magfiroh	-
2	Khadijah	-
3	Nur Hasanah	Produksi Tahu
4	Chotami	Jual LPG
5	Nisfatul Ulah	Laundry
6	Suparni	Catering
7	Yuli Sartika	-
8	Sholikhati	-
9	Mujaroh	-
10	Musrifah	Jual Snack
11	Wijayanti	Penjahit
12	Ita Masfufah	-
13	Sofiyah	Penjahit
14	Khalifah	-
15	Luluk Majidah	Jual Telur Asin

Sumber Data : LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Dari tabel: 4.3 memaparkan bahwa dari 15 orang yang mengikuti program BISA tidak semua bunda yatim memiliki usaha namun tidak mengurangi semangat bunda yatim untuk terus mengikuti program BISA yang selalu memberikan materi kewirausahaan untuk menggali skill para bunda yatim. LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang memberikan bantuan berupa *set up* usaha bersama, pengadaan infrastruktur usaha, modal usaha, serta operasional usaha serta terdapat koperasi simpan pinjam untuk bunda yatim yang ingin meminjam anggaran untuk mengembangkan usahanya tidak dikenakan bunga dan bunda yatim diberikan jangka waktu 1 tahun untuk melunasi pinjamannya namun pada kelompok BISA Desa

Karangbendo, Kabupaten Lumajang mampu mengembalikan pinjaman dalam jangka waktu 5 bulan serta anggaran yang dipinjam dapat kembali 100% sesuai dengan yang dipinjam bunda yatim di awal salah satu penerima manfaat program bunda mandiri sejahtera yaitu bunda Nurhasanah dan bunda Nisfatul Ula yang merasa terbantu dengan adanya program pemberdayaan usaha mereka mampu lebih berkembang lagi. Bunda Musrifah juga terbantu dalam program bunda mandiri sejahtera (BISA) adanya program pelatihan skill dapat memberikan pengembangan terhadap penjualannya. Seluruh bunda ini mendapatkan berbagai macam pelatihan mulai dari pelatihan manajemen keuangan hingga cara membuat makanan bagaimana serta belajar membuat paking yang unik untuk makanan yang sedang dijual bunda yatim kemudian bunda yatim juga diajarkan bagaimana cara menjual dagangannya melalui online.

2. Dukungan Dan Hambatan Yang Dialami Oleh Yatim Mandiri Lumajang Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat.

Lembaga pengelola zakat yaitu sebarang instansi yang mempunyai tugas pada pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh, yang dibentuk pemerintah seperti BAZ (Badan Amil Zakat) ataupun yang dibentuk oleh masyarakat namun dilindungi oleh pemerintah yakni LAZ (Lembaga Amil Zakat).⁸⁸ Dalam sebuah instansi pasti memiliki faktor pendukung dalam berjalannya sebuah program pemberdayaan, selain hal pendukung terdapat juga faktor yang menghambat berjalannya program pemberdayaan di LAZNAS Yatim

⁸⁸ Ahmad Syafiq, "Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelolaan Zakat", Vol 3, No 1, (Jurnal ZISWAF, 2016), 22.

Mandiri Lumajang. Berikut hal-hal yang mendukung dan menghambat pada program pemberdayaan :

a. Dukungan Yang Diberikan Yatim Mandiri Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat

Setelah peneliti melaksanakan penelitian pada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang yakni dukungan yang diberikan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang untuk program pemberdayaan Bunda Mandiri Sejahtera terdapat beberapa hal yang disampaikan oleh bapak Adhiim Hayyu selaku staff program yaitu dari pihak Desa Karangbendo, Kabupaten Lumajang sudah mengetahui bahwa di Desa Karangbendo terdapat pemberdayaan ekonomi dan tak luput juga anggaran yang diberikan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang memenuhi untuk kegiatan program BISA. Sedangkan yang disampaikan oleh ibu Dhanik Maghfiro adanya sistem kekeluargaan yang diciptakan oleh para bunda yatim serta materi pembelajaran yang selalu menarik. Dari faktor utama yang mendukung berjalannya program pemberdayaan ini adalah adanya perangkat desa yang mengetahui adanya program pemberdayaan dan minat para mustahik yang selalu mengikuti program pemberdayaan untuk dijadikan tempat mengasah kemampuannya dari pelatihan yang diberikan di setiap pertemuannya dapat dipraktikan lagi dirumah serta dapat dijadikan sebagai usaha untuk bunda yatim yang belum memiliki usaha sendiri.

Dalam peranan pemerintah atau perangkat desa dalam pengawasan pengelolaan dana zakat memiliki tanggung jawab untuk menyukseskan

program pemberdayaan yang ada pada desanya.⁸⁹ Sesuai dengan yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang pihak perangkat desa mengetahui adanya program pemberdayaan. Bunda yatim ini ada yang memiliki usaha sendiri yaitu sebanyak 8 bunda yatim yang memiliki usaha sendiri dan 7 lainnya masih dalam proses mempunyai usaha sendiri. Tempat pertemuan untuk bunda yatim ada dua lokasi untuk tempat kajian keIslaman bertempat di mushola, sedangkan untuk kegiatan praktek bertempat di rumah bunda yatim dengan cara bergilir, dengan begini bunda yatim bisa semakin akrab dan rasa saling peduli dengan sesama bunda yatim akan terbentuk.

Materi yang pernah diberikan kepada bunda yatim yaitu, manajemen keuangan, membuat makanan, kerajinan tangan, dan cara pengemasan produk agar masyarakat tertarik dengan produk yang dibuat oleh bunda yatim serta memberikan materi bagaimana mempromosikan usaha melalui media sosial salah satunya yaitu WA (*WhatsApps*) bunda yatim mempromosikan produknya dari *story* WA yang mudah untuk dilakukan oleh bunda yatim.

b. Hambatan Yatim Mandiri Lumajang Terhadap Proses Pemberdayaan Ekonomi Umat

Selain terdapat faktor pendukung pada program pemberdayaan pada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang, pada program pemberdayaan ini juga tidak luput dari faktor hambatan yang menghambat proses

⁸⁹ Mohammad Anis, "Zakat Solusi Pemberdayaan Masyarakat", Vol 2. No 1, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, El-Iqtishady, 2020), 45.

berjalannya program pemberdayaan. Hal yang menghambat berjalannya program pemberdayaan dari segi kesulitannya mencari pemateri, kurangnya sumber daya manusia, belum pahamnya bunda yatim melakukan pemasaran online melalui *Facebook* dan melalui *Shopee* ataupun bunda yatim masih belum bisa mengoperasikan *handphone android*.

Faktor yang menghambat berjalannya program pemberdayaan pada Yatim Mandiri Lumajang yaitu, kesulitan untuk mencari pemateri, kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia), dan bunda yatim juga belum begitu paham mengenai pemasaran produk melalui media sosial seperti *facebook* dan *shopee* bunda yatim masih susah untuk memahami pemasaran produk melalui *facebook* dan *shopee*. Maka bunda yatim masih banyak yang menggunakan WA (*WhatsApp*) yang mudah untuk digunakan, namun koordinator program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) akan terus berusaha agar bunda yatim dapat menggunakan *facebook* dan *shopee* untuk tempat promosi atau tempat jualan usahanya, dengan menggunakan *facebook* dan *shopee* pemasaran produk bunda yatim akan semakin luas untuk dijangkau masyarakat luar Lumajang. Terdapat pula bunda yatim yang tidak semangat dalam mengikuti kegiatan program pemberdayaan, jika sudah ada bunda yatim yang keluar atau tidak aktif lagi dari program pemberdayaan ekonomi maka Yatim Mandiri akan membuka tawaran lagi untuk para mustahik yang membutuhkan bantuan untuk perkembangan usahanya.

Dari beberapa faktor-faktor penghambat yang menjadikan program pemberdayaan ekonomi pada Yatim Mandiri Lumajang tidak berjalan dengan begitu maksimal untuk itu Yatim Mandiri Lumajang harus mampu mencari solusi agar program ini tetap berjalan dan semakin berkembang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, pada bab terakhir penyusunan skripsi ini, penulis akan mencantumkan beberapa poin yang perlu diketahui sebagai berikut :

1. Pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang yaitu dalam pengelolaan dana zakat LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang dibedakan menjadi dua yaitu secara konsumtif dan produktif, pada program pemberdayaan ekonomi ini adalah zakat produktif yang mana dana zakat disalurkan berupa dana hibah dan dana bergulir yang nantinya dana ini digunakan untuk membuka usaha atau mengembangkan usaha para bunda yatim. Serta LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang telah menerapkan fungsi pengelolaan (manajemen) yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat yang dialami oleh LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang yaitu:
 - a. Faktor pendukung yang diberikan LAZNAS Yatim Mandiri untuk pemberdayaan ekonomi umat yaitu adanya pihak perangkat Desa Karangbendo Kabupaten Lumajang mengetahui adanya program BISA yang dilakukan pada Desa Karangbendo Kabupaten Lumajang, serta anggaran yang memadai untuk pelaksanaan program BISA dan hal

lainnya para bunda yatim yang saling membangun rasa kekeluargaan, semangat dalam mengikuti materi yang diberikan.

- b. Faktor penghambat dalam pemberdayaan ekonomi umat LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang yaitu dari segi pemateri, kurangnya sumber daya manusia, serta kurangnya pemahaman bunda yatim terhadap penggunaan *handphone android* dan melakukan pemasaran *online* melalui *facebook* dan *shopee*.

B. Saran

Saran dari penulis berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi umat yaitu :

1. Lembaga amil zakat Yatim Mandiri Lumajang perlu bertambah memaksimalkan suatu program-program yang termuat pada program pemberdayaan.
2. Meningkatkan lagi sistem promosi untuk usaha para bunda yatim dan menambah lokasi pemberdayaan Bunda Yatim Mandiri Sejahtera.
3. Diharapkan skripsi ini mampu dijadikan suatu rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi umat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roni Angger. 2020. *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Afrina, Dita. 2018. *Manajemen Zakat Di Indonesia Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 2. No. 2.
- Akbari, M. Iqbal Yusuf. 2019. *Analisis Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2019.
- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen Fungsi-Proses-Pengendalian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anggraeni, Linda. 2018. *Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi Pada BMT Al-Hasanah Sekampung Lampung Timur)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Anis, Mohammad. 2020. *Zakat Solusi Pemberdayaan Masyarakat*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. El-Iqtishady. Volume 2. Nomor 1.
- Asfiah, Atby Nurul. 2020. *Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tani Bangkit Di LAZISMU Banyumas*. Skripsi. IAIN Purwokerto.
- Aziz, Muhammad. 2020. *Pengelolaan Zakat Untuk Membangun Kesejahteraan Umat Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah*. Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban”, Journal Of Islamic Banking, Volume 1 Edisi 1 Agustus 2020.
- Daulay, Raihanah. 2016. *Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam Kota Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. MIQOT Vol. XL No. 1.
- Fahham, A Muchaddam. 2011. *Paradigma Baru Pengelolaan Zakat Di Indonesia*. Jurnal Kesejahteraan Sosial 3. Vol.III, No. 19/I/P3DI.
- Furqon, Akhmad. 2018. *Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Di Lazis Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)*. Tesis. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Harahap Masrul, Efendi Umar. 2021. *Efektifitas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat*.

- Padangsidimpuan*. Jurnal At-Taghyir. Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Volume 3 Nomor 2.
- Haidir, M. Samsul. 2019. *Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Era Modern*. Jurnal Muqtasid, 10(1).
- Hafriza, Raja Hesti. Firdaus. Chuzairi Ahmad. 2018. *Manajemen Zakat Sebagai Penyeimbang Perekonomian Umat*. Riau. Perada. Vol. 1. No. 1.
- Hamka 2013. *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta ; Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Hasrina, Yunita. 2015. *Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastructure Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS-PNPM) Di Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas*. Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya. Vol. 13. No. 4.
- Habib, Muhammad Alhada Fuadilah. 2021. *Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif*. Ar Rehla: Journal Of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy. Vol 1 Issue 2.
- Helaluddin. and Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar. Edisi Pertama. Cetakan Ke-1.
- Huda, Miftahul and Mu'arrifah. 2020. *Analisis Strategi Pengelolaan Zakat Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta*. Journal of Islamic Economics and Philanthropy, Vol. 03. No. 02.
- Jamaluddin. 2007. *Islam Dan Pembangunan Ekonomi Umat*. Mahasiswa Pascasarjana IAIN Ar-Raniry. Islam Futura, Vol. VI, No. 2.
- Jonaidi, Arius. 2012. *Aalisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi. Volume 1, Nomor 1.
- Khasanah, Umrotul. 2010. *Manajemen Zakat Moderen Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Cetakan I. Diterbitkan pertama kali oleh UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI). Jalan Gajayana 50 Malang 65144.
- Khasanah, Siti Nurul. 2020. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dengan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Oleh LAZIS YBW UII*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit Zifatama Publisher. Jl. Taman Pondok Jati J 3, Taman Sidoarjo.

- Maryani, Dedeh and Ruth Roselin E. Ninggolan. Oktober 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Cetakan Pertama, Grup Penerbit CV Budi Utomo, Yogyakarta.
- Maulidiya, Aulia Nur Isna . 2021. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tapos Melalui Program Depok Sejahtera Baznas Kota Depok Tahun 2018*. Skripsi. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*. Universitas Jambi. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol, 12 Edisi 3.
- Meki, Umar. 2019. *Pengaruh Pengelolaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Para Mustahik (Studi Di Baznas Kota Cilegon*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Hasanuddin Banten.
- Muklisin. 2018. *Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Pengembangan Usaha Produktif (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Bungo)*. STAI Yasni Muara Bungo. Jurnal Ilmiah Syaria'ah Volume 17, Nomor 2.
- Muhtadi. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Terhadap Perubahan Perilaku Penerima Manfaat Program*. Jurnal Dialog Volume 41, Nomor 2.
- Nst , Wisnu Rahdiansyah. 2021. *Sosiologi Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Dana Zakat*. Jurnal Sosiologi Dialektika Sosial. Volume 1, Nomor 1.
- Novianti, Putri. 2018. *Manajemen Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bogor Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Skripsi. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.
- P, Ari Kristin. and Umi Khoirul Umah. 2011. *Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Pada LAZ-DPU DT Cabang Semarang)*. IAIN Walisongo Semarang. VALUE ADDED, Volume. 7. No.2.
- Purnomo, Joko Hadi. 2018. *Pengaruh Pengelolaan Zakat Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Dengan Pemberdayaan Zakat Dan Pendayagunaan Zakat Sebagai Variabel Moderating (Studi Di Yayasan Sosial Dana Al Falah (YDSF) Propinsi Jawa Timur)*. (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Putri, Riskia. 2019. *Bank Wakaf Mikro Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Lingkungan Pondok Pesantren (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri, PP. Al- Amien Prenduan Sumenep)*. Tesis. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Rahman, Taufikur. 2015. *Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. Jurnal Muqtasid. Volume 6. Nomor 1.
- Ridwan, Mohammad. Lilis Andalasari. Reka Indah Setiani. and Rizka Merliana. 2020. *Pengelolaan Zakat Produktif Melalui Program Senyum Mandiri Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Di Rumah Zakat Cabang Cirebon*. Jurnal: Jurnal Perbankan Syariah. Volume 1. Nomor 2.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Grup Penerbitan CV Budi Utama. Cetakan Pertama.
- Safrajdi, A. 2018. *Zakat Konsumtif Dan Zakat Produktif: Analisis Fikih Kontemporer*. Jurnal. Volume 10, Nomor 1.
- Safitri, Mutiara Dela. 2020. *Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Rumah Inisiatif Di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Provinsi Riau*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Satiri. 2015. *Agency Problem Dalam Kontrak Mudharabah Di Perbankan Syariah*. Serang. Penerbit A-Empat. Cetakan pertama Agustus.
- Septiani, Pratiwi Mega. 2017. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Shahab, Zahra Aulia. 2020. *Manajemen Dana Zakat, Infaq, Sedekah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dhu'afa (Studi Kasus Pada LAZIS Sabilillah Malang)*. Skripsi. Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Siswanto, B. 2021. *Pengantar Manajemen*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sumarno, Miftahullail Septa. 2014. *Perlakuan Akuntansi Zakat Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Kabupaten Sidoarjo)*. Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, ALFABETA, cv.
- Suyadi, Alpiyan. 2017. *Pengelolaan Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama Lampung Untuk Mengentaskan Kemiskinan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Kencana. Jl. Tamba Rara No. 23 Rawamangun – Jakarta 13220.

- Syafiq, Ahmad. 2016. *Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelolaan Zakat*. Jurnal ZISWAF. Volume 3. Nomor 1.
- Syahputri, Cindy Eka Syahputri. 2020. *Pengelolaan Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada BAZNAS Kota Medan*. Skripsi. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Tindagen, Megi, and Daisy S.M Engka. Patric C. Wauran. 2020. *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol 20 No 03.
- Terry, George R and Leslie W. Rue. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta Bumi Aksara.
- Wulandari, Yari. 2020. *Peranan Pemberdayaan Dana Zakat Produktif LAZNAS Chevron Distrik Rumbai Dalam Meningkatkan Ekonomi Para Mustahik Zakat*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
- Yatim Mandiri. *Foundation Profile Yatim Mandiri*. Jl. Raya Jambangan No. 135-137, Surabaya.
- Yatminiwati, Mimin. 2017. *Implementasi Pengelolaan Dan Penatausahaan Keuangan Desa Berdasarkan Permedagri No 113 TH. 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Kantor Desa Tempeh Lor Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang)*. ASSETS. Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi Keuangan Dan Pajak. Vol 1 No 1.
- Yolleng, Asrum. 2018. *Pemberdayaan Tanah Wakaf Sebagai Ekonomi Umat Di Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Zubeidi. 2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik*. cetakan ke-1. Penerbit Kencana Prenada Media Group. Jl, Tamba Raya No. 23 Rawamangun – Jakarta 13220.

<https://kbbi.web.id/kelola> diakses pada tanggal 24-10-2021 , Pukul 07:48.

<https://baznas.go.id/zakat> diakses pada tanggal 25-10-2021, Pukul 11:55.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iqdatul Amalia
Nim : E20184006
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “ Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Agustus 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

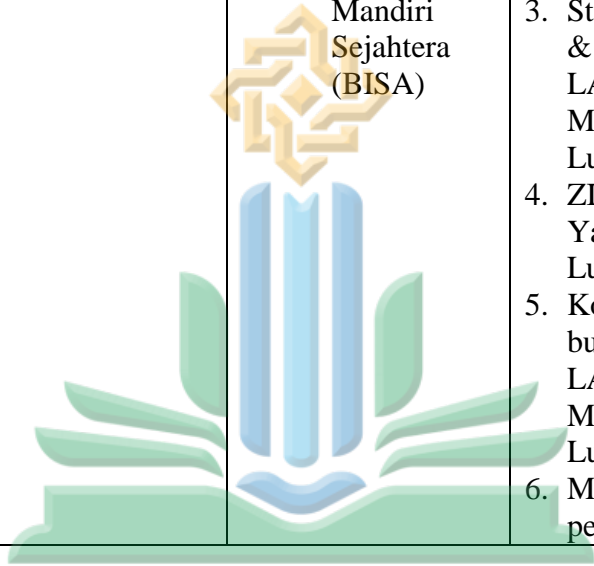
Saya yang menyatakan



Iqdatul Amalia
NIM E2184006

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang	Pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan 2. Pemberdayaan ekonomi umat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Pengorganisasian c. Pengarahan d. Pengendalian 2. Pemberdayaan : <ol style="list-style-type: none"> a. Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) 	Sumber data: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Cabang LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang 2. Staff program LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang 3. Staff admin data & keuangan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang 4. ZISCO LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang 5. Koordinator bunda yatim LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang 6. Mustahik penerima manfaat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan & jenis penelitian: kualitatif & lapangan (<i>field research</i>) 2. Lokasi penelitian LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang 3. Subyek penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Data Primer b. Data Sekunder 4. Teknik Pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi data b. Display data c. Kesimpulan 6. Keabsahan data: Triangulasi sumber 7. Tahap-tahap penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap pra lapangan b. Tahap pekerja lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang? 2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat yang dialami oleh LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang?



PEDOAMAN WAWANCARA

A. PERTANYAAN KEPADA KARYAWAN LAZNAS YATIM MANDIRI LUMAJANG

1. Kapan berdirinya LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang?
2. Bagaimana sistem pengumpulan dana zakat pada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang?
3. Berapa jumlah donatur tetap dan tidak tetap di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang?
4. Bagaimana cara ZISCO LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang mengajak donatur baru?
5. Persyaratan apa saja yang dibutuhkan mustahik untuk mendapatkan dana zakat?
6. Bagaimana membedakan penerima zakat konsumtif dan penerima zakat produktif?
7. Jumlah dana zakat yang terkumpul dan berapa jumlah dana zakat yang tersalurkan untuk program-program LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang?
8. Apakah pengelolaan dana zakat pada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang sudah tersusun dengan baik?
9. Bagaimana caranya melakukan perencanaan jadwal kegiatan yang akan dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang?
10. Tahapan pendaftaran bunda yatim dalam mengikuti program pemberdayaan?
11. Bagaimana ZISCO Yatim Mandiri Lumajang menyalurkan dana zakat untuk mustahik yang membutuhkan bantuan?
12. Bagaimana cara Yatim Mandiri Lumajang mengawasi dana zakat yang sudah disalurkan kepada bunda yatim?
13. Faktor pendukung apa saja yang menjadikan program BISA tetap berjalan?
14. Faktor penghambat apa saja yang terjadi pada program BISA?

B. PERTANYAAN UNTUK KOORDINATOR DAN MUSTAHIK LAZNAS YATIM MANDIRI LUMAJANG

1. Berapa dana yang diberikan kepada bunda yatim?
2. Jenis-jenis usaha yang dijalankan oleh bunda Yatim?
3. Materi apa saja yang diberikan kepada bunda yatim?
4. Apakah ada bunda yatim yang tiba-tiba tidak mengikuti program bunda mandiri sejahtera?

5. Sebagai koordinator di program BISA ini faktor pendukung apa saja yang menjadikan program ini berjalan dengan lancar?
6. Dan faktor penghambat apa saja yang terjadi pada program BISA?
7. Usaha apa yang sedang dijalankan?
8. Adanya bantuan dari Yatim Mandiri Lumajang perkembangan usahanya bagaimana?
9. Sudah berapa lama mendapatkan bantuan dari Yatim Mandiri?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B-128 /Un.22/7.a/PP.00.9/02/2022 2 Februari 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang
Jl. Kapten Suwandak No. 42, Ditrotunan, Kec. Lumajang, Kab. Lumajang

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Iqdatul Amalia
NIM : E20184006
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

J E M B E R

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nyut Widyawati Islami Rahayu

YATIMMANDIRI CABANG LUMAJANG

Jl. Kapt. Suwandak No. 42 Lumajang

Telp : (0334) 890 300 Email : lumajang@yatimmandiri.org

SURAT KETERANGAN PENELITIAN SKRIPSI

Nomor : 01/YML/VIII/2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hariadi Mulyo Utomo, S.E.

Jabatan : Kepala Cabang Yatim Mandiri Lumajang

Alamat : Jln. Kapten Suwandak No. 42, Ditrotunan, Kec. Lumajang, Kab. Lumajang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dengan nama berikut ini.

No.	Nama	NIM
1	Iqdatul Amalia	E20184006

Yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian skripsi di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Lumajang, terhitung tanggal 02 Februari 2022 - 28 Juli 2022.

Dengan surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

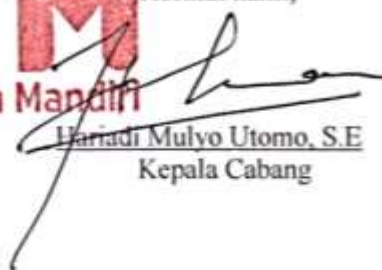
J E M B E R

Lumajang, 25 Agustus 2022









YM
Yatim Mandiri

Hormat kami,


Hariadi Mulyo Utomo, S.E
Kepala Cabang

JURNAL PENELITIAN

PENGELOLAAN DANA ZAKAT UNTUK PEMBERDAYAN EKONOMI UMAT DI LAZNAS YATIM MANDIRI LUMAJANG

NO	KEGIATAN	TANGGAL	INFORMAN	PARAF
1	Menyerahkan surat ijin penelitian	02 Februari 2022	Bapak. Hariadi Mulyo Utomo	
2	Observasi awal tempat penelitian dan sekaligus wawancara dengan staff data dan keuangan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang	14 Februari 2022	Ibu. Desy Itawati	
3	Wawancara dengan ZISCO LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang	15 Februari 2022	Ibu. Susriana	
4	Wawancara dengan koordinator BISA LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang	14 April 2022	Ibu. Dhanik	
5	Wawancara dengan staff program LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang	14 April 2022	Bapak. Adhiim Hayyu	
6	Wawancara dengan kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang	02 Juni 2022	Bapak. Hariadi Mulyo Utomo	
7	Wawancara dengan bunda yatim LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang	11 Juni 2022	Bunda Yatim (Mustahik)	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Iqdatul Amalia

NIM : E20184006

Semester : IX (sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 09 September 2022
Koordinator
Prodi. Manajemen Zakat & Wakaf,


Fauzan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Adhiim Hayyu selaku staff program LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang.



Wawancara dengan Ibu Desy Itawati selaku staff admid dan data LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang.



Wawancara dengan Ibu Susriana selaku ZISCO (Zakat Infaq Shodaqoh Consultan) LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang.



Wawancara dengan Ibu Dhanik Maghfiro selaku Koordinator BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang.



Kegiatan program Bunda Mandiri Sejahtera LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang praktek membuat buket snack.



Ibu Nur Hasanah salah satu penerima manfaat dana bergulir dari LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang.

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Iqdatul Amalia
Nim : E20184006
Tempat/ Tgl lahir : Jember, 16 Oktober 1999
Alamat : Dusun Krajan I, RT/RW : 003/010, Desa Jombang,
Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember.
Jenis Kelamin : Perempuan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Prodi : Manajemen Zakat Dan Wakaf.
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam.
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
No. Telepon : 0851-5698-6529.
Email : amalaihdatul@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Jombang, Jember (2007-2013)
2. SMPN 01 Jombang, Jember (2013-2015)
3. MAN 03 Jember (2015-2018)